betterday zine | issue #23 | august 2010 | betterdayzine.blogspot.com | no copyright

betterday

VEGAN STRAIGHTEDGE ZINE

#23
AUG 2010
NO COPYRIGHT
SINCE 2001
NOT FOR SELL OUT BULLSHIT
BETTERDAYZINE.BLOGSPOT.COM

ESSAYS AND ARTICLES

Band Profiles

BAND INTERVIEW

CRITICISM IS NOT FASCIST

Prologue
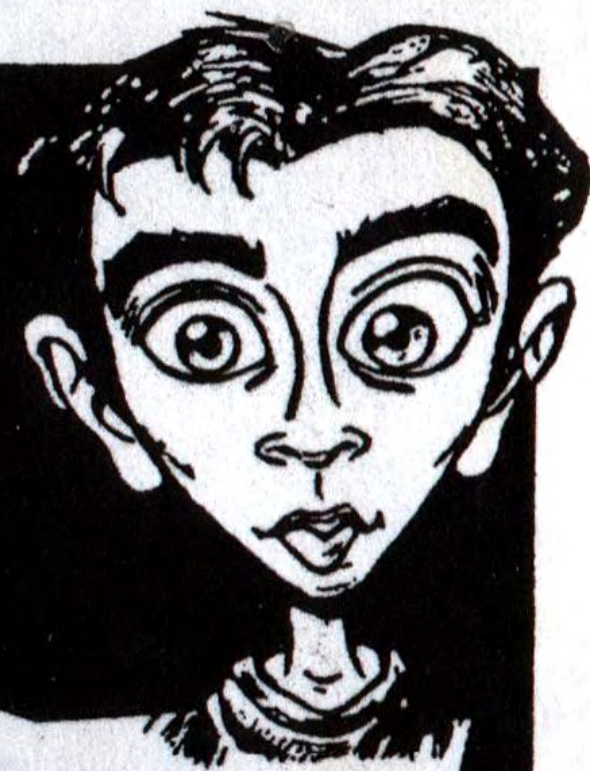
Hai hai, semuanya...

Apa kabar? Berjumpa lagi di BETTERDAY #23. Beberapa edisi terakhir ini BETTERDAY sering mengalami keterlambatan terbit. Ada beberapa kendala mulai dari waktu hingga alasan klise yaitu finansial. Hehe! Dan beberapa minggu terakhir banyak sekali pesan melalui sms, *email*, dan FB yang menanyakan tentang kapan edisi terbaru *Betterday* (#23) terbit. Hal-hal tersebutlah yang justru menjadi pemacu untuk tetap berusaha menerbitkan *Betterday* edisi terbaru. *And here we are, the new edition of Betterday zine!!*

Tetap seperti edisi-edisi terdahulu, *Betterday* selalu menampilkan esai dan artikel sebagian besar mengenai gaya hidup Vegan dan Straightedge, serta info seputar *scene*.

Akhir-akhir ini *Betterday* cukup gencar mengangakat isu seputar *sellout* (sikap gagal mempertahankan komitmen diri), dalam konteks ini baik Vegetarian, Vegan, maupun Straightedge, walaupun isitilah "*sellout*" di dalam *scene* hardcore lebih sering digunakan untuk konteks Straightedge. Pengangkatan isu tersebut ternyata mendapat beberapa respons dari beberapa orang maupun pembaca. Dan bisa dipastikan, bahwa lebih daripada 90% adalah bentuk dukungan. Ternyata orang-orang pendukung *scene* hardcore di Indonesia telah semakin dewasa dengan menganggap sikap *sellout* adalah sebuah pilihan gagal yang memalukan. Hal tersebut terbaca dari banyaknya sikap kritis terhadap pilihan *sellout* para *ex-Straightedgers*.

Namun sikap kritis terhadap perilaku *sellout* ini mendapat tentangan dari segelintir orang dengan menyerang balik bahwa sikap kritis tersebut merupakan sebuah bentuk fasisme. Ck ck ck... Mungkin sebaiknya pemahaman mengenai fasisme lebih diperdalam lagi ketika menggunakannya sebagai sebuah reaksi. Karena sikap kritis ini hanyalah sebuah kontrol sosial LOGIS kepada orang-orang yang dahulu pernah berkoar-koar (baik mengenai Straightedge, Vegetarioan, ataupun Vegan) namun sekarang justru melintir dan *breaking the commitment*. Bahkan menyerang balik isme tersebut (Vegan/Straightedge) serta orang-orang yang masih dengan rasa sukarela dan bangga menganutnya. Dari sinilah, BETTERDAY ZINE merasa masih perlu mengangkat isu *sellout* tersebut di edisi terbaru ini.

Kalau dikaitkan masalah pertemanan, tentunya perbedaan tidak pernah menjadi masalah ketika masing-masing individunya m\bisa saling menghormati. Sedangkan kasus sikap *sellout* adalah sebuah fenomena yang berbeda di mana seseorang yang sudah tidak mempunyai rasa percaya diri kemudian memutuskan untuk gagal dan beberapa kasus malah menunjukkan bahwa mereka (para *sellouts*) balik menyerang paham yang pernah ia KOAR-KOARKAN sebelumnya. Sehingga kritikan tajam pun terasa lumrah diberikan. Terlepas dari itu semua, kritikan tersebut sebenarnya bukan sebuah sikap membenci, namun sebagai sebatas alat kontrol saja. Setelahnya, seiring perjalanan waktu, diharapkan pertemanan tersebut tetap tidak berubah dan menjadi canggung.

Ok deh, cukup segini prolognya. Silakan menikmati BETTERDAY edisi terbaru ini dengan sikap *open-minded* namun tetap kritis.

Zine ini tanpa copyright. Sehingga kamu boleh menggandakannya kembali untuk dijual (dengan harga yang masuk akal) dan atau membagikannya secara gratis bagi temanmu. Tidak perlu konfimasi terlebih dahulu. Namun apabila mau konfirmasi, silakan kirim email ke: betterday_zine@yahoo.com

Read, understand, react..

Editor
El Vegano

Anything about BETTERDAY ZINE:
xcrueltyfreex@yahoo.com

Or visit the online version on:
betterdayzine.blogspot.com

BETTERDAY VEGAN STRAIGHTEDGE

Go Veg!
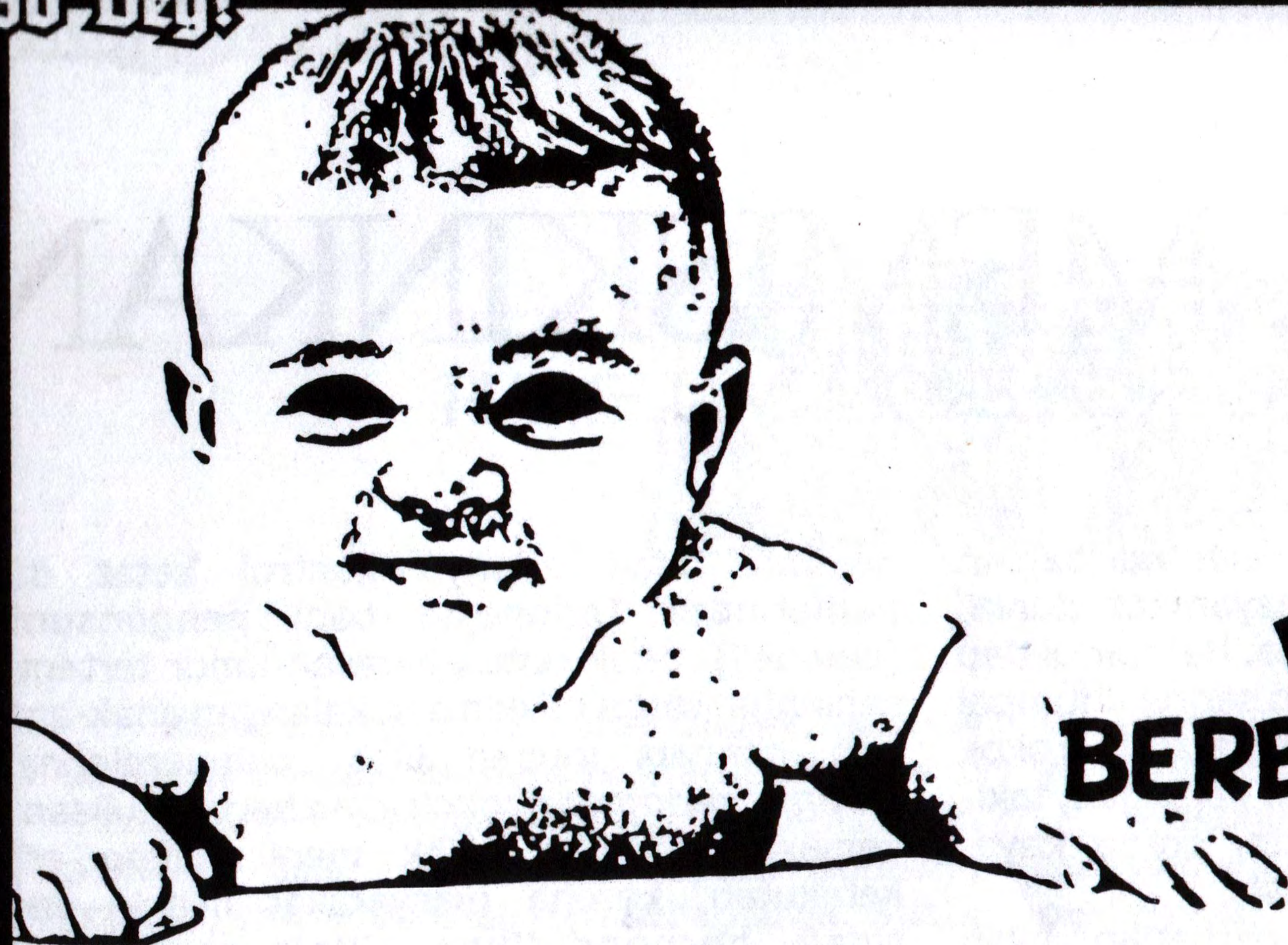
BAYi MENJADi VEGETARiAN, BERBAHAYAKAH?

Diet Vegetarian biasanya dilakukan remaja atau orang dew asa. Tapi kini banyak bayi yang sudah dibiasakan menjadi Vegetarian oleh orangtuanya. Bolehkah bayi menjadi Vegetarian karena saat kecil kebutuhan nutrisinya sangat besar?

Umumnya bayi yang menjadi vegetarian karena orangtuanya sudah menjadi Vegetarian. Menurut Dr Sri S Nasar, SpA (K) boleh-boleh saja bayi menjadi Vegetarian, tapi memang dibutuhkan perhatian lebih dari orangtua untuk menjaga kebutuhan gizi bayinya dari makanan-makanan nabati tercukupi.

Menu Vegetarian (strict/Vegan, **red**) berarti seseorang tidak mengonsumsi produk hewani sama sekali seperti daging, susu sapi atau produk susu lainnya.

Sehingga bayi yang Vegetarian biasanya akan mengambil asupan protein dari tahu, tempe serta kacang-kacangan. Sedangkan asupan kalsium didapat dari sayuran hijau, produk kedelai dan lentil.

"Kalau dibilang bahaya tidak juga, karena bayi masih bisa tetap hidup. Tapi orangtua harus memiliki perhatian ekstra terhadap bayinya dan juga orangtua harus mengerti betul mengenai mekanisme vegetarian pada bayi," ujar Dr Sri S Nasar, SpA (K) saat dihubungi detikHealth, Jumat (4/6/2010).

Dr Sri menuturkan hal yang harus diperhatikan oleh orangtua adalah mengenai asupan mineral bagi bayi seperti zat besi, karena kebanyakan zat besi terkandung di dalam daging.

Sehingga ada risiko bayi Vegetarian rawan mengalami kekurangan zat besi. Jika kekurangan zat besi ini berlangsung terus bisa meningkatkan risiko anemia pada anak nantinya.

Bayi Vegetarian mendapatkan protein dari nabati seperti tempe, tahu dan susunya pun menggunakan susu kedelai. Sementara itu diketahui bahwa kandungan protein biologis dari tahu dan tempe ini lebih rendah dari daging.

"Karena itu orangtua harus benar-benar memperhatikan asupan nutrisi bayinya, sehingga bisa diketahui dengan pasti apakah bayinya membutuhkan tambahan seperti sirup yang mengandung zat besi atau tidak," ungkap dokter yang ahli dibidang nutrisi dan metabolik anak ini.

Dr Sri menambahkan nutrisi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh orangtua, karena hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembang bayi tersebut terutama di periode emasnya.

Hal ini juga perlu diperhatikan orangtua yang menerapkan bayinya menjalani Ovo-Vegetarian (masih mengonsumsi telur). Karena meskipun telur juga mengandung zat besi tapi penyerapan di dalam tubuhnya tidak terlalu bagus.

Karena itu jika orangtua menginginkan bayinya menjadi Vegtarian, harus mempelajari segala hal tentang nutrisi bayi serta rutin melakukan pemeriksaan ke dokter. Hal ini penting untuk mengetahui apakah nutrisi bayinya sudah terpenuhi dengan baik atau belum.

Sumber: detikhealth.com

ROKOK MEMISKINKAN
KELUARGA EKONOMI LEMAH

Kegiatan merokok sudah menjadi bagian dari keseharian sebagian masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Hampir di tiap bagian *public space* di manapun sering dijumpai orang sedang merokok. Dan kegiatan merokok dilakukan oleh berbagai macam kalangan, laki-laki, perempuan, orang miskin, orang kaya, orang dari semua ras, agama, dsb.

Namun yang menjadi perhatian lebih adalah bahwa Indonesia menempati urutan ke-3 angka konsumsi rokok terbesar di dunia, di bawah cina dan India. Ironisnya lagi adalah Indonesia merupakan sebuah negara berkembang, di mana masih banyak sekali penduduk miskin di dalamnya. Secara logika bisa diartikan bahwa pengonsumsi rokok tertinggi di Indonesia adalah kalangan menengah ke bawah atau kaum miskin. Ini menjadi sebuah fenomena tersendiri ketika Negara-negara maju sudah mencanangkan gerakan anti-rokok secara nyata, namun Indonesia malah mempunyai 'prestasi' tersendiri, yaitu rangking 3 konsumsi rokok di dunia. Ck ck ck!!!

Sebuah penelitian mengatakan bahwa konsumsi rokok di Indonesia mencapai angka tertinggi setelah konsumsi beras yang notabene adalah makanan pokok warga Indonesia. Dan kalangan miskin membelanjakan uangnya sebagian besar adalah untuk rokok!

Fakta tersebut membuktikan bahwa merokok itu memiskinkan, baik bagi si pelaku, keluarganya, maupun bagi negara. "Pengeluaran untuk rokok dari rumah tangga miskin sebesar 11,9 persen dan pengeluaran rokok dari rumah tangga kaya sebesar 6,8 persen. Hal ini menunjukan bahwa pengeluaran rokok keluarga miskin lebih besar dari keluarga kaya," kata peneliti Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) Ayke Soraya Kiting. Dan ketika masyarakat miskin sakit kronis akibat rokok, negara pun 'terpaksa' ikut menanggung beban biaya pengobatannya.

Tingginya konsumsi rokok oleh kalangan miskin di Indonesia diakibatkan beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah: **Pertama,** harga rokok di Indonesia terbilang murah sehingga tidak begitu sulit mendapatkannya. **Kedua,** tidak adanya kontrol ketat dari pemerintah Indonesia bagi pengonsumsi (pembeli) rokok untuk batasan umur tertentu, sehingga warga miskin dari kalangan anak-anak pun dengan mudah bisa memperolehnya. **Ketiga,** peringatan rokok yang berupa tulisan di kemasan terbukti tidak menimbulkan efek ketakutan, karena masyarakat miskin yang tidak berpendidikan. Walaupun faktor 'pendidikan' belum menjadi salah satu faktor utama seseorang memutuskan merokok atau tidak, karena ini terbukti dari banyaknya perokok dari kalangan intelektual dan bahkan kalangan dokter! **Keempat,** belum efisien dan efektifnya pelaksanaan Perda Larangan Merokok di Tempat Umum.

Dari kenyataan yang ada, merokok memang membawa dampak negatif yang banyak sekali, mulai dari kesehatan, lingkungan, hingga bisa memiskinkan terutama bagi kalangan keluarga miskin. Sehingga sudah sepatutnya pemerintah lebih proaktif dengan melaksanakan UU yang sudah ada, ataupun membuat UU baru yang bisa mengontrol akses rokok. Hal ini memang merupakan hal yang sulit karena ada faktor ekonomi politik di belakangnya, namun memangkas kemunafikan demi kepentingan masyarakatnya untuk jangka panjang adalah hal yang logis dan baik pula. **(El Vegano)**

STRAIGHTEDGE DAN PREJUDICE

Hardcore, sebuah genre musik, sebuah semangat, sekaligus mencakup sebuah *scene* di mana banyak mengajarkan pola-pola pikir dan perilaku dalam kehidupan seperti *equality*, *respect*, *consequences*, dan sebagainya. Suatu hal yang baik tentunya, bukan?

Dari dasar-dasar beberapa pola pikir dan perilaku (yang dalam arti umum bisa diartikan sebagai sebuah 'semangat' yang baik dalam menjalani hidup) tersebut membuat hardcore leluasa untuk berkembang paham (atau 'isme') apapun karena semuanya ditanggapi secara terbuka dan baik. Beberapa paham cukup populer yang berkembang di *scene* hardcore adalah Veganisme, Vegetarianisme, Straightedge, ateisme, feminisme, relijius (Krishnacore atau Christiancore, dll), *agnosticism*, dan masih banyak lagi.

Dari beberapa 'isme' yang berkembang di *scene* hardcore, Straightedge merupakan satu-satunya yang asli lahir dari *scene* tersebut (bukan adopsi dari *mainstream*). Awal mula istilah Straightedge berasal dari lagu "*Straight Edge*"-nya MINOR THREAT (tahun 80an awal) yang menentang pengonsumsian *drugs* dan alkohol. Semangat lagu ini kemudian berkembang tentunya dilengkapi dengan konsep 'anti-smoke' dan dijadikan menjadi semangat sekaligus pergerakan global dengan bendera yang jelas, Straightedge. Namun dalam perkembangannya, paham ini mengalami banyak sekali pertentangan dari berbagai pihak.

Layaknya paham-paham yang lain, tidak semua orang menerima Straightedge dengan baik. Beberapa argumen penolakan datang dari suka pelabelan, dan tentunya dari orang-orang yang memang anti-Straightedge.

Dukungan maupun penolakan merupakan hal yang wajar terhadap sebuah 'isme' maupun pergerakan. Namun ketika penolakan tersebut merupakan sebuah sikap *prejudice* (prasangka) dari sekelompok orang yang tanpa alasan, apakah itu wajar? Dan gawatnya lagi, sikap *prejudice* tersebut ditunjukkan oleh orang-orang yang mengaku *hardcore kids*, yang sering berkoar-koar slogan "*Respect!*". Jadi terdengar hipokrit, kan?

Namun, secara obyektif perlu dikaji juga dari sisi para *Straightedger*, di mana memang ada segelintir dari mereka yang kemudian merasa 'sok' atau 'lebih super' dibandingkan dengan yang lain dengan menunjukkan sikap arogan di depan teman-temannya, atau bahkan tidak mau lagi berteman dekat dengan yang non-Straightedge. Kalau ini yang menjadi landasan berpikir, maka dari sisi *Straightedger* memang ada kesalahan. Karena sebenarnya semuanya sama derajatnya. Di pertengahan hingga akhir tahun 90an seringkali terdengar slogan "*Straightedge is not cool anymore*". Hal ini salah satunya adalah akibat dari gencarnya konsep *Hardline Straightedge* (golongan Straightedge ultra-militan) yang sering membuat onar di *gigs* yang melibatkan minuman keras ataupun berkelahi dengan orang-orang yang berbeda dengan mereka hanya karena berselisih paham.

Namun apapun itu, *prejudice* merupakan sikap yang dilawan di *scene* hardcore. Itulah mengapa *hardcore kids* merasa *comfort* ketika berada di

dunia awam atau *mainstream*. Hal ini tidak menandakan bahwa dunia *mainstream* jelek, namun lebih ke masalah kecocokan dan kenyamanan dalam berekspresi dengan tingkat *prejudice* yang minim.

Straightedger pun sebaiknya bertindak realistis. Menjadi keras atau *strict* itu boleh-boleh saja, karena hal ini untuk menjaga sikap KRITIS terhadap pilihan *sellout* (pengkhianatan) dari orang-orang yang dulu mengaku Straightedge tapi memilih GAGAL di tengah jalan, bukan membatasi perteman dengan yang memang berbeda. Sedangkan orang-orang yang non-Straightedge tidak perlu *prejudice* terhadap para *Straightedger*. Toh semangat/pergerakan ini hanyalah sebuah pilihan hidup untuk menjadi lebih sehat secara personal. Dan kenyataannya *Straightedger* dan yang non-*Straightedger* tetap bisa berteman dan bersahabat. Karena inilah hardcore, memaknai perbedaan dengan sikap *respect*, *equality*, dengan tetap menjaga *consequences* serta pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipilih. *Don't sellout*. **(El Vegano, dimuat juga di *Bungkam Suara zine* #1-Depok)**

Breaking News

BREAKING INVESTIGATION: BEHIND INDONESIA'S EXOTIC-SKINS TRADE

Tiap tahun dalam industri *exotic-skins* (produk kulit dari hewan-hewan eksotis), jutaan ular, kadal, buaya, dan binatang-binatang lain disiksa secara gila-gilaan dan dibunuh secara sadis. Keselamatan tidak pernah menjadi perhatian dari mereka yang memburu, merebus, menernak, menyiksa, dan membunuh hewan-hewan ini untuk mengolahnya menjadi produk tas, sepatu, sabuk, gelang, dan banyak aksesoris lainnya.

Baru-baru saja, PETA (People for the Ethical Treatment of Animals) melakukan *undercover* untuk mendokumentasikan suburnya industri *exotic-skins* di Indonesia. Apa yang mereka temukan sangat mencengangkan dan membuka sebuah fakta. Hewan-hewan itu 'dirampok' dari habitatnya di hutan, ular-ular dipenggal kepalanya atau dikuliti hidup-hidup. *Video footage* di bawah ini menunjukkan proses pengulitan, dan pemenggalan kepala ular hingga ular tersebut merasa tersiksa, menggeliat, dan kejang di dalam sebuah tumpukan. Karena metabolisme mereka yang lambat, mereka tersiksa seharian hingga akhirnya mati. Yang lainnya mati lemas. Kadal dipotong lehernya secara pelan-pelan; setelah itu, mereka berjuang untuk bernapas. Buaya-buaya penangkaran hidup dalam tempat yang kotor, berdesakan di dalam kandang, dan menunggu untuk dipukul hingga mati. Seperti reptil lainnya, mereka sering dikuliti dalam keadaan hidup.

Semua produk aksesoris dari hewan selalu melalui proses kesadisan yang sangat panjang. Bantu hewan-hewan itu dengan tidak menggunakan produk-produk dari kulit binatang.

Lihat videonya di:
http://www.petaasiapacific.com/feature-IndonesiasExoticSkins.asp

BEING VEGAN AND SOCIALIZE WITH NON-VEGANS

Menjadi apapun adalah hak tiap individu. Tiap keputusan yang diambil adalah kebebasan pilihan tiap manusia, dengan segala resiko di belakang tentunya. Karena tidak ada kebebasan yang mutlak. Begitu pula ketika seseorang memutuskan menjadi Vegan. Itu adalah hak individual untuk memilihnya. Namun seperti apa yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa tiap kebebasab pilihan tersebut pasti akan membawa reisko (apapun).

Ketika seseorang (setelah melalui tahap-tahap pemahaman akan banyak referensi dan meyakinkan diri) mengklaim diri menjadi Vegan, berarti ia akan menjalani semaksimal mungkin pola makan dan gaya hidup Vegan mulai dari tidak mengonsumsi makanan/minuman mengandung daging, susu, telur, hingga produk-produk berbahan hewani (sabuk kulit, jaket bulu/kulit, sepatu kulit, dll).

Untuk level individu tentunya hal tersebut sedikit banyak tidak terdapat sebuah kesulitan dalam menjalaninya (karena sudah dibarengi dengan niatan dan pemahaman yang mendalam, serta referensi yang lengkap sebelum menyatakan diri sebagai Vegan). Namun ketika seorang Vegan masuk ke dalam lingkungan sosial, tentunya ia akan berhadapan dengan kondisi di mana budaya dominan akan menyelimutinya. Apabila pada level keluarga ia tidak mendapat kesulitan karena mendapatkan dukungan (apalagi apabila ia berasal dari keluarga Vegetarian/Vegan), namun belum tentu apabila dihadapkan pada lingkungan sosial yang lebih luas seperti hubungan persahabatan/pertemanan (kelompok) dan atau hubungan kerja (profesional).

Seringkali seorang *new Vegan* (Vegan pendatang baru, **red**) merasa terasing ketika berada di dalam budaya yang lebih dominan. Menjalain gaya hidup Vegan secara individual atau di dalam lingkungan Vegetarian/vegan tentunya lebih gampang daripada di dalam sosial yang lebih beraneka ragam. Lingkungan yang lebih luas ini terlihat lebih dominan dibandingkan gaya hidup Vegan yang dianut. Namun sebenarnya hal ini tidak menjadi masalah besar ketika si *new Vegan* tersebut merasa **percaya diri** dan **berpikir positif** terhadap apa yang ia pilih dan dengan rasa besar hati berpikir rasional tetap **menghargai** perbedaan.

Setelah seseorang memutuskan menjadi Vegan tentunya tidak perlu menghindar dari pertemanannya yang memang non-Vegan. Hubungan pertemanan tentunya tidak mempermasalahkan keputusan tiap orang yang menjadi bagiannya (semisal kelompok tertentu) untuk mengambil keputusan yang bersifat individual selama itu tidak mengganggu orang lain. Bahkan sebuah bentuk *true friendship* pasti akan dibarengi dengan sikap saling RESPECT nyata (non-sloganistis) baik dari kelompok pertemanannya kepada si *new Vegan* maupun sebaliknya dari si pelaku Vegan baru itu terhadap kelompok pertemanannya. Sikap respek yang berjalan *two-way* tersebut bisa dipastikan tidak akan mengakibatkan gesekan. Namun ketika seseorang yang memutuskan menjadi Vegan kemudian mengakibatkan perdebatan dari temannya yang merasa bahwa keputusannya tersebut "dianggap" *useless*, tentunya semua itu bisa diselesaikan dengan cara baik-baik. Ajak ngobrol saja temanmu yang tidak setuju dengan keputusanmu menjadi Vegan itu. Jelaskan kalau apa yang kamu pilih adalah demi banyak kebaikan yang ditawarkan dalam Veganisme. Dan tentunya itu tidak mengganggu pertemannya. Temanmu itu pasti bisa mengerti.

Demikian pula ketika seorang *new Vegan* yang berada di lingkungan profesional. Tunjukan saja bahwa kamu memutuskan menjadi Vegan adalah demi kebaikan, dan kebaikan tersebut tidak akan mengganggu hubungan pertemanan dalam lingkungan kerja dan tentunya tidak mengganggu proses kerja profesional sehari-harinya.

Namun di dalam kehidupan nyatanya memang ada beberapa orang yang memutuskan untuk melepas apa yang ia percayai (dalam hal ini Vegan/Vegetarian) karena alasan pertemanan. Ini memang sebuah alasan yang bisa dibilang konyol. Sebuah kegagalan yang ia pilih tentunya berasal dari dirinya sendiri yang memang tidak kuat dalam menjaganya. Ini menjadi bumerang baginya ketika dulu ia sempat menunjukkan ke publik (dengan media apapun) bahwa ia penganut Vegetarian (terlebih lagi Vegan) dengan beberapa koar-koarnya. Di atas itu semua, pilihan gagal (*sellout*) tersebut memang sebuah hak pribadi, yang tentunya kebebasan pilihan tersebut akan wajar ketika mendatangkan resiko dalam bentuk kritikan atau apapun. Karena sebenarnya seorang Vegan tetap bisa bersosialisasi dengan non-Vegans dengan baik tanpa harus berpikir untuk *sellout*. **(El Vegano)**

TANPA BELA SUNGKAWA

Tiap teman berusaha selalu saling pengertian dan *care* antara satu dengan lainnya. Untuk apa? Kadangkala ini tanpa alasan, karena memang begitulah pertemanan. Dalam pertemanan pun tidak memperhatikan *background* masing-masing. Perbedaan agama, ras, kelas sosial, pendidikan, hobi, dll hanya menjadi sebuah diferensiasi yang tanpa tendensi perpecahan, karena dimaknai sebagai suatu warna.

Seorang *Straightedger* pun harus berteman dengan siapapun juga, baik sesama penganut Straightedge (SxE), maupun non-SxE. Ini tidak pernah menjadi masalah selama masing-masing mengerti porsinya masing-masing sebagai manusia yang bersosialisasi. Sehingga wajar apabila ada negosiasi-negosiasi tertentu untuk saling menyesuaikan diri (dengan takaran-takraan tertentu) agar bisa selaras dengan sebuah keadaan nyata di dunia yang penuh perbedaan ini.

Namun masing-masing orang tentunya mempunyai hak untuk membuat sebuah keputusan yang menyangkut dirinya sendiri dalam level individu. Seperti seseorang yang memilih menjadi Straightedge, Vegan, pemuka agama, ateis, agnostik, feminis, dan sebagainya. Namun tentunya semua hak pribadi itu dibatasi oleh hak orang lain untuk tidak terganggu dengan apapun yang dipilih oleh orang lain tersebut.

Penganut Straightedge pun sangat bisa berteman dengan orang yang mengonsumsi rokok, alkohol, ataupun *drugs*. Masing-masing tidak bisa memaksakan apa yang mereka pilih dan jalani. Asalkan bisa saling menghargai, semua akan baik-baik saja. Lagipula di dalam hardcore sering menggaungkan slogan-slogan sikap '*respect*', '*tolerance*', dsb. Jadi jalankan saja, jangan hanya memperkaya 'literatur' hardcore, teriak-teriak, dan menyanyikan lirik seperti itu tapi kelakuan nol besar.

Tetapi di atas itu semua tentunya kita tidak ingin teman dekat kita terjerumus dalam sebuah *addiction* atau kondisi kecanduan, baik terhadap rokok, *alcohol*, dan *drugs*. Jadi sebagai teman baik, kita mempunyai hak untuk mengingatkan bahwa apa yang mereka konsumsi itu (apalagi secara berlebihan) tidak baik, merugikan tubuhnya, dan tentunya bagi keluarganya. Ini bukan sebuah doktrin Straightedge, karena kita hanya mengingatkan teman kita agar tidak terjerumus ke dalam lubang yang lebih dalam.

Ketika teman kita itu 'bandel' dan tetap ngeyel dengan apa yang ia pilih (mengonsumsi rokok/alkohol/*drugs*), mungkin itulah level terjauh bagi kita sebagai seorang teman yang *care*. Selebihnya itu adalah pilihannya untuk melakukan apa yang ia 'anggap' tidak masalah bagi dirinya. Kita sudah berusaha semaksimal mungkin sebagai teman atau sahabat agar ia tidak terpeleset ke dalam 'jurang'. Karena pengonsumsian barang-barang tersebut (terutama *alcohol* dan *drugs*) secara kontinyu dan dengan dosis yang semakin tinggi, berarti ia menghitung mundur sendiri waktu kematiannya. Dan apabila itu benar-benar terjadi, tentunya kita mempunyai hak pula untuk tidak berbelasungkawa. Ia tetaplah teman kita dengan segala kelebihan dan tentunya kekurangannya (terutama dalam memilih 'cara' untuk mengakhiri hidupnya sendiri). Sebagai teman kita sudah berusaha semaksimal mungkin bahkan dengan segala upaya. Namun ia bebal dan telah menjatuhkan pilihannya. Ia memilih untuk mati. *No condolences to people who die by overdose.* **(El Vegano)**

KHASIAT BAWANG PUTIH
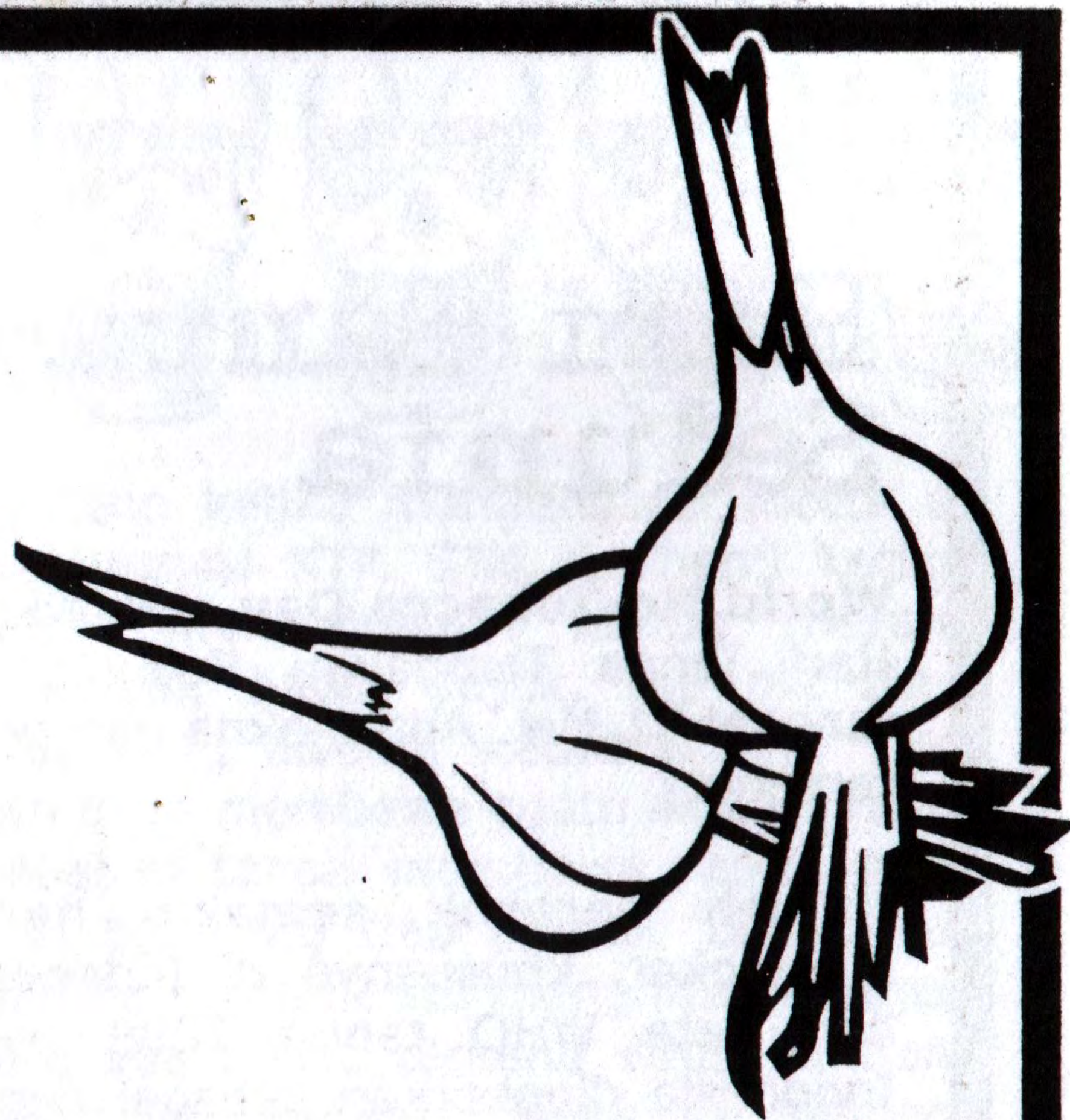
SELAIN sebagai bumbu untuk masakan, bawang putih juga punya banyak manfaat untuk kesehatan. Salah satunya adalah mencegah timbulnya sel-sel tumor dan menghambat pertumbuhan sel-sel kanker. Kandungan apa yang membuat bawang putih sangat bermanfaat?

Tanaman dengan nama latin Allium Sativum ini termasuk bumbu dapur yang sangat populer di Asia. Ia memberikan rasa harum yang khas pada masakan, sekaligus menurunkan kadar kolesterol yang terkandung dalam bahan makanan yang mengandung lemak. Manfaat bawang putih bagi kesehatan sudah sangat populer di tengah masyarakat sejak zaman dulu. Selain sebagai pendongkrak stamina untuk berhubungan seks, bawang putih juga mampu manangkal flu, membasmi cacing perut, mengobati reumatik, dan meredakan insomnia. Selain itu, bawang putih mampu memerangi penyakit-penyakit degeneratif seperti hipertensi, stroke, jantung koroner, diabetes, ketidakseimbangan kolesterol dan kanker.

Di negeri China, bawang putih dikenal dengan nama "suan". Orang China tidak hanya memasukkan bawang putih ke dalam masakannya, tapi juga mencampurkannya dengan teh. Itulah obat turun panas antibiotik. Orang India menggunakan bawang putih untuk menyembuhkan luka dan borok, sementara orang Jepang meminumnya dalam bentuk *juice*.

Bagaimana konsumsi bawang putih di negeri kita sendiri? Di berbagai daerah di Jawa, penggunaan bawang putih untuk jamu tradisional belakangan sudah mulai dilakukan, terutama di daerah pedesaan. Di Sumatera Selatan, bawang putih banyak digunakan dalam pembuatan saus empek-empek.

Makan bawang putih satu siung selama 2 kali seminggu setelah makan siang bisa membangkitkan gairah badan yang lesu menahannya dari ancaman berbagai penyakit. Pengobatan tradisional pun akhir-akhir ini sudah menggunakan campuran bawang putih. Alasannya, bawang putih telah diketahui bisa menangkal atau menyembuhkan banyak penyakit seperti TBC, influensa, antidiabetes, menurunkan tekanan darah tinggi, mengobati luka bakar, reumatik, mencegah keracunan hati, antikolesterol, dan sebagainya.

Antikanker

Salah satu khasiat bawang putih yang belakangan ini menjadi topik pembahasan dan penelitian adalah kemampuannya mencegah sel-sel tumor atau kanker. Hingga kini, penyakit kanker memang masih menghantui manusia. Penyakit ini merenggut 30 persen dari sekitar 7 juta kematian di dunia setiap tahun. Sir Richard Dool, ahli kanker terkemuka dari Inggris, mengatakan, timbulnya kanker sebenarnya bisa dikurangi sampai 60 persen, jika orang gemar mengonsumsi makanan alamiah dan berhenti merokok.

Dalam beberapa tahun terakhir, sebuah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa ITB menunjukkan bahwa zat "allicin" yang terkandung dalam bawang putih mampu mencegah timbulnya sel-sel tumor, dan dapat menghambat pertumbuhan sel-sel kanker. Percobaan pada tikus menunjukkan bahwa ternyata zat "allicin" secara aktif menghambat pertumbuhan tumor paling sedikit 6 bulan setelah perlakuan. Mekanisme dari efek pencegahan oleh minyak astiri bawang putih pun sudah diteliti oleh Jean Pierre dan kawan-kawannya belum lama ini. Ternyata percobaan pada manusia juga memberikan hasil yang nyata tentang pencegahan timbulnya kanker dan tumor. Bahkan para peneliti dari Mitsui Natural Chemical Association (Jepang) pernah mengungkapkan bahwa hasil olahan makanan masyarakat Jepang yang menggunakan campuran bawang putih menjauhkan para konsumennya dari penyakit tumor dan kanker. Selain itu, bawang putih juga dapat menurunkan berat badan.

"Senyawa yang ada pada bawang putih adalah aliin. Ketika bawang putih dihaluskan, zat aliin yang sebenarnya tidak berbau akan terurai. Dengan dorongan enzim alinase, aliin terpecah menjadi alisin, amonia, dan asam piruvat. Bau tajam alisin disebabkan karena kandungan zat belerang. Aroma khas ini bertambah menyengat ketika zat belerang (sulfur) dalam alisin diterbangkan ammonia ke udara sebab ammonia mudah menguap. Senyawa alisin berkhasiat menghancurkan pembentukan pembekuan darah dalam arteri, mengurangi gejala diabetes dan mengurangi tekanan darah," urai Ahli Gizi Esmin Sinurat dari RS. Cipto Mangunkusumo, Jakarta. **(okezone.com)**

Bolehkah Vegetarian/Vegan Konsumsi Bawang Putih?

Namun bagaimana dengan beberapa Vegetarian / Vegan yang tidak mengonsumsi bawang putih? Mengapa? Dari beberapa sumber data yang didapat (termasuk dalam sebuah *interview* terhadap seorang biksu di tv swasta nasional), bawang putih tidak dikonsumsi oleh para penganut Vegetarian / Vegan sebenarnya lebih karena alasan spiritual. Dalam *interview* terhadap seorang biksu tersebut dikemukakan bahwa biksu Vegetarian tidak mengonsumsi bawang putih karena bawang putih dipercaya dapat meningkatkan "emosi diri" dengan pengaruhnya pada hormon penyebab muncul emosi. Sedangkan seorang biksu berusaha mengontrol diri hingga pada level emosi. Dari sinilah awal mula mengapa ada wacana bahwa Vegetarian / Vegan pun tidak mengonsumsi bawang putih. Padahal secara umum tidak menjadi sebuah "aturan" tambahan. Namun lebih ke pilihan [ribadi si vegetarian / Vegan tersebut untuk menghindari atau tetap mengonsumsi bawang putih.

Bawang putih bisa menurunkan tekanan darah. Sehingga bagi para Vegetarian / Vegan yang memang bertekanan darah relatif rendah dapat berakibat pada *drop*-nya tekanan darah hingga bisa membuat pusing hingga lebih parahnya adalah pingsan. Isu "bawang putih" ini seringkali menjadi pertanyaan di beberapa orang, seperti "*Mengapa seorang Vegetarian / Vegan tidak mengonsumsi bawang putih?*" Seorang Vegan / Vegetarian yang berkehidupan spiritual, mungkin akan membawa isu "tidak mengonsumsi bawang putih" ini dalam hidupnya. Namun untuk yang tidak melakukannya pun sebenarnya tidak masalah sama sekali. Karena esensinya yang dihindari oleh Vegetarian / Vegan adalah yang berhubungan dengan hewan atau penindasan hewan (non-daging bagi Vegetarian, dan non-semua unsur hewani bagi Vegan). Bahkan di Amerika atau Eropa para *strict Vegan* atau Vegan militan tidak mempeduilkan faktor bawang ini. **(Betterday zine)**

Hari Tanpa-Tembakau Sedunia

World No-Tobacco Day atau dikenal dengan Hari Tanpa Tembakau Sedunia jatuh pada tanggal 31 Mei. Apa makna dari perayaan hari tersebut?

Jumlah perokok semakin hari semakin meningkat, khususnya di Indonesia. Bahkan dari data WHO tahun 2008 menunjukkan, Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan konsumsi rokok terbesar nomor 3 setelah China dan India. Diperkirakan saat ini sekitar 65 juta penduduk Indonesia atau sekitar 28 persen orang Indonesia menjadi perokok.

Banyak orang sudah mengerti benar akibat merokok. Namun masih saja jumlah perokok tetap bertambah. Mengapa? Alasan atau tepatnya pola piker yang paling mendominasi mungkin adalah *'Tidak ada orang yang mati ketika sedang merokok'*. Padahal rokok itu seperti bom waktu, di mana pasti akan 'meledak' suatu saat ketika kesehatan si penghisap sudah tidak bisa bertahan lagi.

Berdasarkan pbeberapa penlitian, Amerika Serikat menyebutkan kegiatan merokok sebagai penyebab **3 kematian utama**, yaitu **kanker paru**, **jantung koroner**, dan **penyakit paru obstruktif kronik** (PPOK). Dan WHO memperkirakan sekitar 5,4 juta orang meninggal setiap tahun atau 1 kematian setiap 6,5 detik akibat penyakit yang disebabkan rokok.

Berbagai faktor menjadi kendala seseorang untuk berhenti merokok, antara lain:
1. Tidak ada niat yang besar
2. Kesadaran
3. Karena efek withdrawal (putus nikotin)
4. Faktor perilaku atau kebiasaan
5. Tidak tahu cara (tips jitu) berhenti merokok
6. Pengaruh lingkungan
7. Faktor nikotin yang menyebabkan *addict*

Di Indonesia sendiri, menurut data penelitian tahun 2004, menunjukkan terdapat 427.948 kematian per tahun atau 1.172 jiwa per hari berhubungan dengan merokok.

Diperingatinya Hari Tanpa Rokok Sedunia diharapkan dapat menjadi momen bagi semua warga Indonesia (dan dunia tentunya) untuk mulai membangkitkan niat untuk berhenti merokok, dan bagi orang yang tidak merokok atau sudah berhenti merokok setidak-tidaknya selalu memberi pengertian secara pelan-pelan bagi teman-teman yang merokok untuk mengurangi atau berhenti merokok, karena selain berbahaya bagi diri perokok itu sendiri, rokok juga merugikan bagi orang lain yang terkena asap rokok (baca: perokok pasif) maupun merugikan lingkungan (baik asapnya maupun puntung rokok yang seringkali dibuang sembarangan).

Bagi pemerintah Indonesia sebaiknya konsisten dengan segala rencana mengenai UU Larangan Merokok di Tempat Umum untuk segera dilaksanakan secara tegas dan keras. **(El Vegano)**

Dengan referensi dari beberapa sumber.
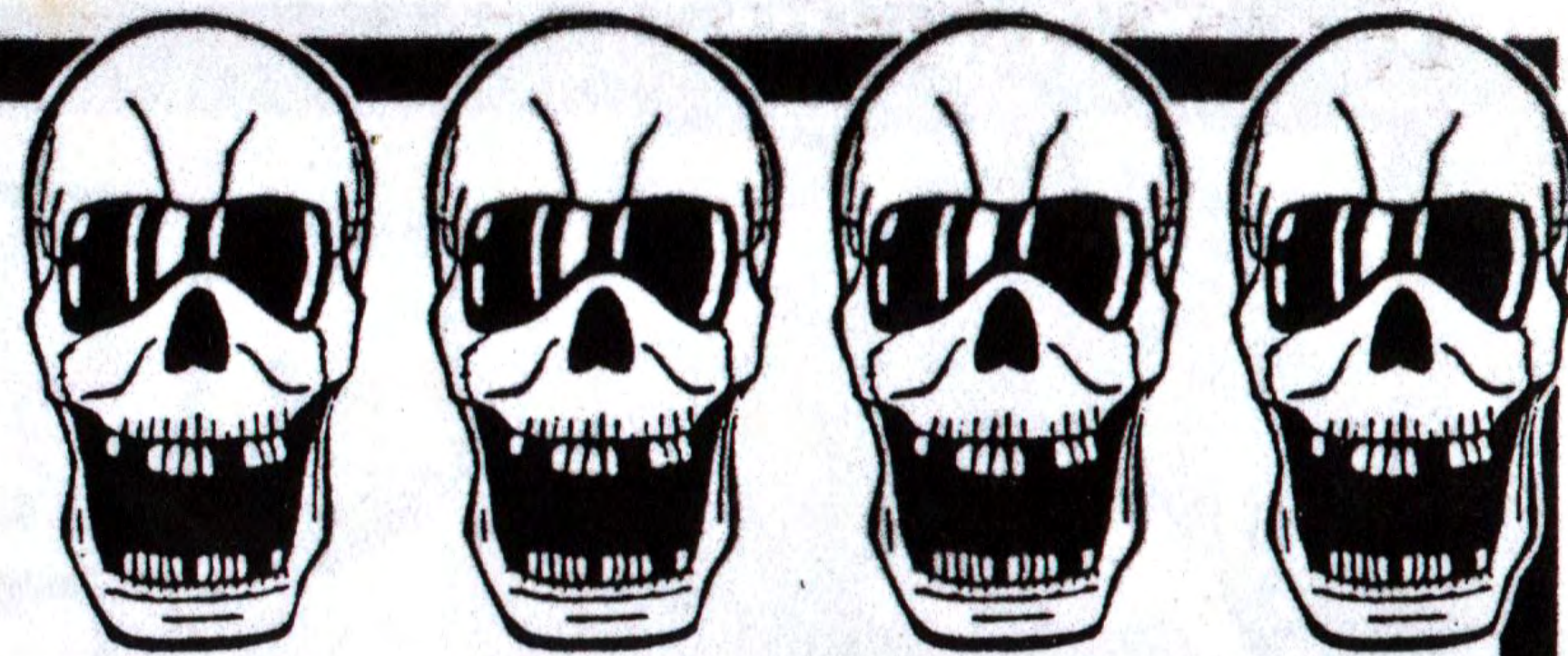
Isu '*sellout*' (atau bisa juga ditulis '*sell out*') sering diangkat di *Betterday zine* sebagai sebuah wacana yang cukup kontroversial. Artinya bhawa wacana *sellout* ini ternyata cukup memancing sedikit polemik di antara beberapa *hc kids* ataupun pembaca dari kalangan awam.

Menjadi masalahkah? Tentu tidak. Ini malah akan membuat pembaca, khususnya *hc kids*, menjadi lebih peka dan kritis, tanpa sebuah sikap yang arogan.

Arti kata '*sell out*' secara harafiah adalah 'penghkianatan'. Dalam konteks ini (bisa Straightedge ataupun Vegan/Vegetarian), dimaksudkan sebagai sebuah sikap 'melintir' dari apa yang pernah dianut dan diteriakkan sebelumnya. Seseorang yang *sellout* dari Straightedge (sebut saja *sellout Straightedger*) melepaskan apa yang ia percayai dengan kembali atau memulai mengkonsumsi rokok, alkohol, ataupun narkoba. Orang yang *sellout* dari Vegan/Vegetarian (sebut saja *sellout Vegan/Vegetarian*) melepaskan apa yang ia anut dan percayai dengan kembali mengonsumi daging (untuk Vegetarian), dan kembali mengonsumsi telur, susu, daging, dan produk turunannya (untuk Vegan).

Namun dalam sejarah perjalanan hardcore, istilah *sellout* lebih menggaung dalam konteks Straightedge.

Scene hardcore (baik di dalam maupun luar negeri) sekarang ini semakin kritis dalam menanggapi sikap *sellout* dari seseorang. Ketika seseorang (bahkan seorang teman sekalipun) memilih untuk gagal dalam menmpertahankan apa yang ia percayai sebelumnya (bahkan seriong ia koar-koarkan), sudah menjadi suatu hal yang WAJAR apabila ia mendapat kritikan, baik yang ringan maupun yang pedas sekalipun. Ini hanya wujud peduli saja.

Sebuah hal yang manusiawi ketika seseorang mengalami perubahan. [illegible]an itu memang merupakan hak tiap individu untuk membuat keputusan untuk memilih menjadi apapun. Ada beberapa orang mengistilahkan ini dengan kata 'bebas'. Bebas saja memilih untuk melakukan apapun. Namun bebas yang seperti apa? Apakah ada kebebasan yang hakiki? Toh memakai helm ketika mengendarai motor di jalan, mempunyai KTP, SIM, berhenti ketika *traffic light* menunjukkan lampu merah, sekolah, kuliah, bayar pajak, bla bla bla.. Apakah itu yang disebut kebebasan??? Tiap kebebasan akan membawa suatu akibat. Tidak ada kebebasan tanpa membawa resiko atau dampak di belakang tiap pilihan 'bebas'nya. Bahkan ketika kamu bebas menghirup oksigen saja masih ada resiko terkena virus, kuman, atau bakteri. Jadi konsep 'bebas' itu menjadi rancu ketika dipakai sebagai sebuah alasan seseorang untuk gagal (*sellout*) dalam mempertahankan konsep hidup yang pernah ia percayai dan jalani. Lebih tepat orang seperti itu kebingungan mencari alasan dan menjustifikasi diri dengan berkilah pada konsep 'bebas' dengan batasan yang mereka bikin sendiri tanpa mau menerima kritikan.

Demikian pula resiko dari pengambilan sikap yang menurut mereka 'bebas' itu pun akan berakibat munculnya kritikan-kritikan dari orang-orang di *scene*, baik dari para *Straightegders* maupun non-Straightedge, bahkan dari teman-teman dari kalangan awam (non-hardcore/punk). Kritikan tersebut adalah sebuah resiko atau akibat logis yang muncul ketika seseorang memilih *sellout*. Ini berarti *scene* tersebut HIDUP. Toh kritikan tersebut bukan berarti akhir dari sebuah pertemanan. Karena teman yang baik akan selalu memberi masukan dan kritikan jujur. Bukan *backstabber*.

Namun ada juga orang-orang yang *sellout* tapi tidak tahu malu. Ketika sebuah komitmen diri digagalkan sendiri, SEHARUSNYA si pelaku *sellout* itu mempunyai RASA MALU YANG BESAR. Karena memang itulah seharusnya perasaan yang muncul dari dalam diri orang karena merasa gagal mempertahankan komitmen diri yang dibuat sebelumnya secara SADAR. Kalau setelah ia memilih gagal kemudian malah mencibir para *Straightedgers* (atau Vegan/Vegetarian) yang masih dengan gagah mempertahankan apa yang dipercayai, bukankah itu membuat para *sellouts* itu tampak seperti orang ediot?!

Kegagalan yang dipilih adalah sebuah jawaban besar. Jadi jalani saja hidup dengan penuh kewaspadaan. Dan berusaha untuk tidak menjadi pecundang lagi di kemudian hari. Karena seharusnya ia berusaha menjadi lebih baik daripada sekadar menjadi *Sellout Muka Tebal*. **(El Vegano)**

(Kendal-Kaliwungu Hardcore)

MORNINGSICK (MS) terbentuk sekitar awal tahun 2003. Pada dasarnya MS terbentuk karena kecintaan mereka pada *scene* hardcore/punk. Karena menurut mereka, untuk bisa terus bertahan dalam *scene*, mereka harus berkarya. Salah satunya dengan membuat band. Yaitu Edy (gitar) dan Tmon (drum) yang pada saat itu menyukai band-band hardcore seperti WARZONE, TURNING POINT, NO INNOCENT VICTIM, dan lain sebagainya. Keduanya mulai mencari personil lain untuk membentuk band, dan bertemulah mereka dengan Ogut (bass) dan Hadi (vocal). MS terbentuk dan mulai manggung di berbagai acara di Kendal dan sekitarnya. Lagu-lagu MS sendiri berisi tentang *scene* hardcore, pertemanan, gejala-gejala sosial yang terjadi di sekitar mereka, dan juga pengalaman pribadi yang sedikit personal.

Setelah beberapa kali manggung, Hadi(vocal) keluar karena akan kembali ke kota asalnya, Jakarta, dalam waktu yang lama. Kekosongan posisi vocal diisi oleh Suprex. Akan tetapi selang beberapa waktu, Suprex juga tidak bertahan lama. Dia keluar dari MS karena alasan akan bekerja di Jakarta. Untuk mengisi posisi yang ditinggalkan Suprex tersebut, Ogut beralih menjadi vokalis yang sebelumnya memegang bass. Dan posisi bass kemudian dipercayakan pada Tsani. Setelah Tsani bergabung dan beberapa kali manggung, mereka mencoba merekam beberapa lagu ciptaan mereka sendiri. Akan tetapi hasilnya kurang memuaskan dan malah setelah *recording*, MS menjadi vakum.

Beberapa waktu MS tidak eksist, membuat Tmon (drum) dan Tsani (bass) berniat untuk melanjutkan eksistensi MS lagi. Kemudian keduanya mencari personil baru karena personil lama yang lainnya Edy (gitar) dan Ogut (vocal) dirasa sudah tidak cocok dan disibukkan oleh kegiatannya masing-masing. Sebenarnya ini lebih ke masalah internal masing-masing personil. Dan selanjutnya MS eksis kembali dengan formasi Tmon yang dulunya drummer beralih menjadi gitaris, Tsani masih tetap pada bass, dan dua personil baru Zen (vokal) dan Nian (drum).

MS yang baru telah terbentuk, akan tetapi lagu-lagu yang dimainkan masih tetap seperti dulu yaitu hardcore oldschool. Setelah beberapa kali manggung, MS merekrut personil baru yaitu Imron sebagai gitaris kedua untuk lebih memperkuat karakter lagu dari MS itu sendiri. Formasi ini berhasil mengeluarkan demo yang berisi dua buah lagu yang masuk dalam beberapa kompilasi. Bongkar pasang personil seakan menjadi hal yang sudah biasa dalam band ini. Beberapa tahun berjalan, dua personil mengundurkan diri secara bergantian, yaitu Imron (gitar) dan kemudian disusul oleh Zen (vokal). Keduanya mengundurkan diri dengan alasan pekerjaan. Bukan menjadi hal yang membingungkan ketika dua personil keluar. Tsani (bass) pun beralih ke vocal dan posisi bass diisi oleh Adi. Dan formasi yang bertahan sampai sekarang adalah Tsani (vocal), Tmon (gitar), Adi (bass), dan Nian (drum). Dengan formasi ini, MS telah menyiapkan tujuh lagu yang rencanannya akan dirilis dalam bentuk mini album.

Para personil MS menyadari, kota Kendal memang kota yang kecil, tapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk tetap eksis. Mereka menjalin hubungan yang baik dengan kota-kota disekitar Pantura dan juga kota-kota besar lainnya di dalam maupun di luar Jawa Tengah. Dengan harapan hal ini membuat mereka mempunyai jejaring pertemanan yang semakin luas, dapat terus eksis dan semakin banyak kota-kota lain yang dapat mereka singgahi.

Discography
- 1st Demo 2006
- Kompilasi "Satu Untuk Semua" – The Jumpezt production
- Kompilasi "We Are the Young #1" – For Tomorrow records
- Kompilasi "Semarang Garang Terjang Karang" – ACHC production

Kontak:
standup_forlife@yahoo.co.id
myspace.com/morningsickhc

Band Profile

xSTRAIGHT FIGHTERx

(Madiun Hardcore)

xSTRAIGHT FIGHTERx (xSFx) adalah band oldschool SxE hardcore asal Madiun yang terpengaruh band-band seperti MINOR THREAT, BLACK FLAG, SSD, YOUTH OF TODAY, GORILLA BISCUITS, VITAMIN X sampai DYS. xSFx digawangi xIwasx (vokal), xKumonx (gitar), xMamanx (gitar), xSnapex (bass), dan xAlienx (drum)

Awalnya xSFx bernama WHITE MINORITY kemudian berganti lagi menjadi SPIRIT YOUTH. Karena 2 nama band tadi sudah dipakai nama band kota lain, mereka sepakat untuk menggantinya dengan xSTRAIGHT FIGHTERx

Band SxE hc ini terbentuk karena sering berkumpul di rumah Snape/Sabrang. Untuk berkumpul bersama sambil *sharing* tentang musik (dalam hal ini musik hc). Sabranglah yang mempunyai ide awal untuk membuat band SxE pertama di Madiun.Untuk membuat sebuah warna lain terhadap *scene* hc di Madiun. Kemudian Sabrang mengajak Kumon dan ia menyetujuinya. Setelah beberapa proses akhirnya Alien dan Maman masuk untuk mengisi posisi drum dan gitar. Terakhir masuklah Iwas sebagai vokalis.

Debut penampilan kami di acara "Rockkiller" dan mendapat *support* yang baik dari teman-teman *scene* hc Madiun.

Sebagai band yang masih tergolong baru, mereka merasa membutuhkan dukungan dari teman-teman untuk menjadi lebih baik di kemudian hari, dan tentunya berusaha terus untuk berkontribusi di *scene* hc Madiun ke depannya dengan bermain di *gig* dan menghasilkan rilisan yang apik!

Kontak:
myspace.com/straightfighterhardcore

Straightedge Stuffs

makna simbol "X"
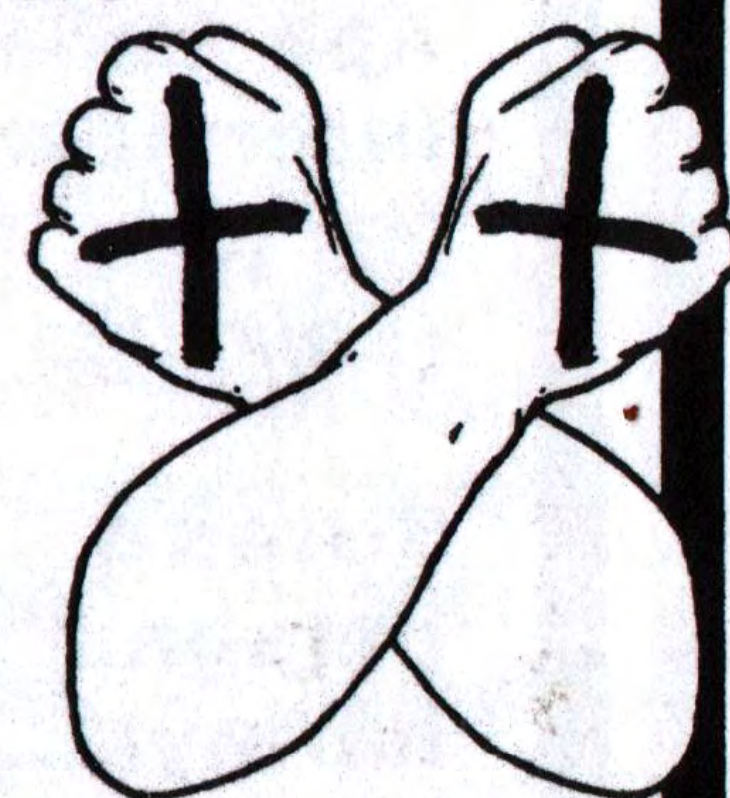
Straightedge, merupakan sebuah prinsip hidup menentang keras *drugs*, *alcohol*, dan *smoke*, lahir di dalam *scene* hardcorepunk yang berangkat dari sebuah semangat besar dari lagu "Straightedge"-nya MINOR THREAT yang kemudian berkembang menjadi sebuah pergerakan yang mendunia, dalam konteks *scene* hardcore khususya.

Tiap pergerakan membutuhkan sebuah simbol, logo, atau sejenisnya yang berfungsi sebagai identitasnya. Demikian pula dengan Straightedge dengan simbol "X"-nya di punggung telapak tangan. Ini pun berfungsi sebgai sebuah identitas umum bagi pelaku paham Straightedge.

Simbol "X" awalnya diberikan kepada anak-anak di bawah umur yang masuk ke sebuah bar atau pub yang artinya anak tersebut dilarang mengonsumsi alkohol di bar tersebut, dan tidak akan dilayani oleh bartendernya apabila memesan minuman beralkohol. Tanda "X" ini kemudian diadopsi sehingga menjadi sebuah simbol Straightedge secara umum.

Awalnya penggunaan tanda "X" tersebut hanya dibubuhkan di punggung telapak tangan dengan spidol. Namun seiring perjalanan waktu, penunjukkan tanda "X" bisa melalui kaos maupun tato yang dibuat di tubuh *Straightedger*. Namun tentunya tiap media yang dipakai bukanlah sebuah tingkatan khusus bahwa seseorang lebih Straightedge daripada *Straightedger* yang lain.

Apakah perlu mempertunjukkan simbol tersebut di mana kemudian kamu akan dikenali sebgai seorang *Straightedger*? Bisa ya, namun bisa pula tidak. Ini tergantung bagaimana *Straightedger* tersebut memaknai simbol "X" tersebut. Secara umum, penggunaan simbol ini adalah hak tiap orang (dalam hal ini *Straightedger*) untuk membubuhkannya sebagai identitas. Namun ia juga sebaiknya memahami untuk apa penggunaan tanda tersebut, karena sebenarnya penggunaan tanda itu lebih daripada sekadar identitas diri. Karena identitas tanpa dilandasi kesadaran diri, komitmen diri, konsekuensi, dan rasa bangga, bisa berakibat pada bermuaranya pemikiran dan sikapnya pada keputusan gagal atau dikenal juga dengan *sellout*.

Namun seorang *Straightedger* yang TIDAK PERNAH SAMA SEKALI menunjukkan bahwa ia adalah penganut Straightedge pun menjadi semacam *useless*. Karena ini adalah sebuah pergerakan, sehingga sudah sewajarnya dia menunjukkan jati dirinya sebagai seorang *Straightedger* dengan melalui media apapun. Dan sebenarnya hal ini bisa dimaknai lebih daripada sekadar penunjukkan identitas dirinya, namun sebuah promosi gaya hidup Straightedge dengan menggunakan segala jenis media, mulai dari penggunaan tanda "X" di punggung telapak tangan ketika datang ke *gigs*, dan atau membuat propaganda serta promosi paham Straightedge melalui stiker, *zine*, *pamphlet*, *leaflet*, poster, hingga membuat *gigs* dengan tema Straightedge maupun membuat aksi-aksi sosial lainnya. Sehingga penyampaian pesan mengenai Straightedge selain bersifat *propagandistic* namun juga sekaligus edukatif.

Penggunaan simbol "X" ini bukan berarti kamu lebih daripada yang lain. Ini cukup dimaknai sebagai identitas diri (semacam *brand* pada sebuah produk) dan sekaligus dimaknai sebagai media untuk mempromosikannya.

Identitas memang penting, namun di atas itu semua, para *Straightedger* harus memahami juga komitmen diri dalam menjalani paham Straightedge adalah sekali seumur hidup. Jadi penggunaan simbol tersebut tanpa adanya pemahaman yang dalam, serta kesadaran dan komitmen diri, maka simbol tersebut hanyalah akan menjadi sebuah logo tak bermakna yang akan dengan gampang ditinggalkan penganutnya. (El Vegano)

MORE THAN JUST A PERSONAL CHOICE

Sebagian besar dari kalian pasti sudah tidak asing mendengar kiprah band yang satu ini. *Yups*, satu lagi band hardcore yang potensial dari *scene* YKHC (Yogyakarta Hardcore). Jam terbang yang semakin tinggi yang tidak hanya di dalam kota saja membuat eksistensi mereka semakin terdengar santer dibeberapa kota lain. *Attitude* Straightedge yang dianut mereka secara tegas tidak mempengaruhi pola pertemanannya dengan para *hc kids* lain yang non-SxE di *scene*. Dengar-dengar

Hai temen-temen REASON TO DIE (RTD).. Apa kabar. Boleh minta waktunya untuk interview ya... Hehe!
Hai juga, Nu... Kita baek-baek...Gimana kamu? (*Baik juga, brothers!* ***Red***)

Tolong perkenalkan masing-masing personil RTD beserta kesibukan sehari-harinya...
Virul: Halo.. Aku Virul. Sehari-hari aku bekerja di PT.Faretina sebagai *Marketing*.
Bendot: Namaku BendzSult cool Hahaha! Alias Bendot.. Kesibukanku sekarang bekerja sebagai *marketing* di sebuah *dealer* motor di Jogja. Rasah disebut motore ndak promosi ngko. Hahaha! Dan malam harinya aku masih bekerja lagi mengurus lahan parkir di wilayah kotabaru tepatnya nasi goreng sapi pak tarman. Hahaha! Nek iki promosi wajib!!!! Untuk teman-teman yang sedang gundah-gulana bisa maen kesana, banyak pelangggan yang cantik-cantik lho! Hehe!
Tyard: Hallo! Hahaha! Aku Tyard HM. Keseharianku masih menimba ilmu di UGM Fakultas Teknik Mesin.
Topan: Topan aka Plengeh, gitar, member Gesut Street Team, bapak angkat dari Mochan - *mix breed* Pitbull, Doberman & Dalmatian. Hahahaha!

Bisa dijelaskan sedikit bagaimana awal terbentuknya RTD hingga sekarang? (Ini dijawab satu orang aja)
Virul: *Well... Here we go..* Pada pertengahan tahun 2006, saya dan teman-teman yang sama-sama menyukai hardcore berniat utk membentuk sebuah band. Pertama kali band kita bernama FIGHTxBACK. Akan tetapi karena ada band yang bernama sama, akhirnya kita merubah nama menjadi REASON TO DIE , yang mana ini adalah nama band HC/metal saya waktu masih kuliah. Dengan *family formation* awal: saya sendiri Virul-vokal (ex-CHUCKY, COMPLETE IDIOT, SILENCED), Topan aka Plengeh-gitar (ex-MORNING STRESS, FIRST KIDS, SILENCED), Bendhot-drum (ex-BABY SEXY, FIRST KIDS), Anwar-bass (ex-THE ALLISON, FIRST TIME). Pada tahun 2009 karena sesuatu kepentingan -mengejar cita2,hehehe!- Anwar memutuskan untuk keluar dari band, dan masuklah Tyard menggantikan Anwar pada posisi bass. Dan sampai saat ini formasi ini tetap bertahan

Jam terbang RTD semakin hari semakin tinggi, bagaimana kalian membagi waktu antara latihan, membuat lagu, manggung, dan kegiatan sehari-hari?
Bendot: Wuahhhh... Susah karena menurutku tidak ada keseriusan masing-masing personel,.. Lagune kui-kui trus. Malah curhat iki, hahaha!! (**Virul:** Termasuk le omong, gawe lagu mesti lali, hahahaha!)
Virul: Hahahahaaa,, ini masalah yang menghantui kami dan menjadi hambatan kami saat ini. Stres dah bagi waktunya. Hahahaha!
Tyard: Yapp yappp, haha! Ini yang memang harus dijadikan konsekuensi bagi kita ,terutama dalam pembagian waktu. Hehe!
Topan: Sederhana aja sih, selama jadwal disesuaikan dan dikomunikasikan satu sama lain biasanya bisa sinkron antara band dan kegiatan sehari-hari, maklum ada jadwal kerja yang gak bisa ditinggalkan.

Apa saja influens RTD dalam bermusik?

Dan apakah influens dari masing-masing personilnya?
RTD sendiri memiliki banyak *influence*. Tapi yang paling mendominasi adalah CAST ASIDE, EARTH CRISIS, CDC, xBISHOPx, THROWDOWN, 25 TA LIFE.
Virul: CAST ASIDE, EARTH CRISIS, CDC, HI-STANDARD, TOTALFAT, SHUTDOWN, STRENGTH TO STRENGTH, BAKUHANTAM, STRONGER THAN BEFORE, KILLED ON JUAREZ, BESTIALITY, MORNINGSICK, ENEMY OF THE STATE (RIP).
Bendot: CAST ASIDE, TERROR, CDC, RAMALLAH, xTYRANTx, WOJ maknyus oke banget, DASHBOARD CONFESSIONAL juga yoi..Hahaha! Lokal aku suka STRENGTH TO STRENGTH, BAKUHANTAM, STRONGER THAN BEFORE, KOJ, STRIDE OFF, SOMETHING WRONG.
Tyard: THROWDOWN, CDC , HATEBREED, xBISHOPx
Topan: *Basically*, kalau saya sih cenderung dengar banyak jenis musik, saya suka THE ATARIS, HEAVEN SHALL BURN juga suka tapi ada beberapa band yang saya dengar dan ikuti progressnya secara intens, misalnya SHAI DULUD, CDC, juga THROWDOWN, tapi cuma beberapa album tertentu yang menyita perhatian saya

Bagaimana kalian mendeskripsikan musik RTD?
Virul: Harkor *picnic*!!! Hahahaha! Menurutku RTD memiliki karakter hardcore *fused* metal, dengan sedikit *comedy* gangsta rap, dan kami menyebutnya FREESTYLE HARDCORE.
Tyard: Haha! Harkor komedi dab! Wkwkwkwk!! Hmm, yap Freestyle Hardcore!
Topan: RTD itu gabungan dari influens masing-masing personelnya, *simply said* -menurut saya pribadi- *it's such a blending of some beatdown hardcore meets modern hardcore.*

Sebagian besar orang sudah mengetahui bahwa RTD adalah band hc dengan Straightedge attitude. Namun apakah kalian mengklaim RTD sebagai sebuah band Straightedge? (Maksudnya dengan komitmen yang jelas dan tegas bagi tiap personilnya)
Virul: Tentu saja!! Masing-masing dari kami adalah SxE, dan lirik-lirik dalam lagu kami sebagian juga *tell about Straightedge*.
Bendot: Ya personel RTD Straightedge semua, tapi jujur saya ga terlalu koar-koar mengartikan itu karena BAGI saya sebagai seorang SxE itu ada;ah tanggungjawab dan komitmen yang kuat.
Tyard: Jelass!! Masing-masing dari kami adalah SxE!
Topan: Kalau itu dikembalikan kepada masing-masing personilnya dan juga komitmen masing-masing terhadap diri sendiri, karena buat saya, *being a Straightedge is a self commitment* yang pembuktiannya berupa pertanggungjawaban dan bukan merupakan *a part of showing off such an attitude* agar semata-mata dibilang cool, dan saya rasa tiap personil RTD juga memegang komitmen dengan total, dan berani dengan semua konsekuensi yang harus diterima. Dan jujur sebenarnya saya lebih nyaman dengan tanpa adanya pelabelan yang biasanya menyulut kontroversi.

Dan bagaimana masing-masing dari kalian memaknai Straightedge itu sendiri?
Virul: *It's my way,my pride!!! Self control to against destruction of myself. And it's my lifetime commitment..*
Bendot: Prinsip hidup untuk menjadi pribadi yang lebih baik, komitmen yang kuat ra ngudud ra mabuk..
Tyard: Sebuah gaya hidup dalam sebuah lingkungan masyarakat yang berpola positif dalam setiap kehidupannya, ini bukanlah klub pecinta alam ataupun partai politik yang harus mendaftar untuk menjadi seorang anggota, melainkan berkeyakinanlah dalam hati bahwa "aku adalah seorang StraightEdge"
Topan: *Simply said, being POSITIVE for a better future, mentally & physically!*

Akhir-akhir ini marak fenomena orang-orang yang sellout, alias dahulu koar-koar tentang apa yang diyakini namun akhirnya melintir dan malah menyerang balik paham yang dulu pernah dijalaninya tersebut. Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut? **Virul:** *Learn it before you take it!* Seharusnya mereka mempelajari dulu sebelum mengeklaim suatu komitmen, termasuk untuk menjadi Straightedge, dan seharusnya mereka tahu bahwa Straightedge adalah komitmen seumur hidup! Biarkan saja mereka mempermalukan diri mereka sendiri selama mereka tidak nyenggol saye ye, hahahaha!
Bendot: Wah seharusnya mereka mengerti lebih jelas dulu sblm mengklaim komitmen tersebut, bukan maen-maen untuk hal tersebut, sama aja menelan ludah sendiri.
Tyard: *Learn first before you commit to being a Straightedge, because Straightedge is a lifetime commitment!!!*
Topan: *It's a personal thing*, dan tidak hanya satu atau dua dari teman-teman kita yang pernah mengklaim Straightedge dan karena suatu hal sekarang sudah tidak menjalani

pilihannya itu, mungkin karena dulu terpaksa sebatas "pengakuan" atau mungkin faktor lain. *Honestly, it's a total mess!* Dan jujur, saya sih terserah mereka, toh itu hak mereka. Tapi satu hal, *they have to know what they do and what they decide because it's about commitment, right?*

Di Facebook pun pernah ada kasus beberapa orang yang *sellout* dengan sengaja memamerkan foto-fotonya yang menunjukkan bahwa ia sudah tidak Straightedge lagi (misal: sambil merokok / minum alkohol) namun sambil memakai kaos "Straightedge". Bahkan ada sebagian kecil orang yang dengan menggunakan account name semacam "SxE", "Positive", dsb, namun mereka dengan sengaja memajang foto-foto sambil merokok / minum alkohol. Dan yang gawatnya lagi beberapa dari mereka tergolong orang yang sudah cukup lama di scene. Bagaimana menurut kalian?

Virul: Hahahahaha...kui mung wong ra dong, Nu!!! Hehe! *I have no respect for them!!!* Tanpa mereka sadari, kalo mereka sadar dan tahu atau lama di *scene*, berarti yo goblok tenan. Haha! Mereka mempermalukan diri mereka sendiri!!

Bendot: Sempat rame-rame di FB ada anak memakai nama di awal dan akhr bertandakan X pastinya dia mengklaim dirinya seorang Straightedge dan parahnya lagi terpampang jelas di fotonya dia sedang merokok. Ngisis tenan! Tanpa basa-basi hujatan, makian tertuju, nah itu gambaran di dunia maya. Tapi gawat lagi bila itu ortang lama di *scene*, huahhhhh kalo orang jawa bilang KUWI WONG EDIAN...!!

Tyard: Itu hanyalah orang-orang yang tidak mengetahui tentang Straightedge, kebodohan mereka sendiri yang bakal membuat diri mereka sendiri malu.

Topan: Kalau menurut saya sih masih banyak teman-teman kita yang beranggapan bahwa Straightedge itu sesuatu yang harus dibanggakan, entah mereka tahu pasti atau tidak sama sekali ttg esensi dari hal yang mereka komit itu, dan bagi saya komitmen untuk menjalani pilihan sebagai *Straightedger* itu bukan pilihan sementara, atau bahkan pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Sebenarnya sih terserah mereka kalau mengeklaim dan melakukan hal-hal seperti di atas, tapi menurut saya hal itu sangat tidak perlu, selain buang-buang waktu juga mempermalukan diri sendiri, dan untuk *being positive* itu tidak perlu habis-habisan mengklaim. Dan, benar atau salahnya relatif, masing-masing punya tolok ukur dan penilaian yang berbeda.

Apa pendapat kalian mengenai senioritas di scene? Apakah hal itu masih terasa di scene hc Jogja tercinta (YKHC)?

Virul: Sedikit masih ada.. Semoga ga ada lagi *senior junior*. Malah koyo sekolah tentara. Hehe!

Bendot: Yayaya.. Sedikit ada.. Tapi menurutku semuanya sama tidak ada perbedaan.

Tyard: Saya kira masih ada juga, tapi untuk selanjutnya tidak ada senior dan junior lagi. *Because we are all the same.*

Topan: Hal yang sangat tidak perlu, dan sekali lagi buang waktu, karena senioritas tidak akan membawa *scene* kemana pun ke arah yang lebih positif dan lebih maju. Dan saya rasa senioritas itu sudah *so last year* di YKHC, dan semoga akan terus begitu

Bagaimana kalian memaknai hardcore?

Virul: It's my music, my pride, my movement. Dan yang paling mengagumkan adalah bagaimana di *scene* hc ini saya bisa mendapat banyak teman dari seluruh dunia, bahkan sebagian sudah seperti saudara bagi saya!!! *Keep this brotherhood n keep communication!* Hehe!

Bendot: Padat singkat jelas.. HARDCORE = PRIDE!!!

Tyard: *Freedom to make your own choices, knowing what to do,being realistic,a positive and constructive way of thinking, RESPECT and FRIENDSHIP*...

Topan: Hardcore itu konsisten pada komitmen yang memiliki esensi positif yang jelas dan akan membawa progress bagi saya pribadi ke arah yang lebih baik. Dan sekali lagi, itu relatif, beda kepala beda pemaknaan, dan satu lagi, *respect!*

Beberapa orang yang sellout dari Straightedge membuat pernyataan bahwa orang-orang yang membenci dan atau mengkritik (sikap) *sellout* adalah fasis. Tolong berikan tanggapan kalian...

Virul: Sangat tidak setuju!!! Kita bukan fasis! Mereka yang *sellout* dan mendapat kritik hanyalah menerima konsekuensi, mereka telah memetik apa yang telah mereka tanam!

Bendot: Tidak juga, kita tidak fasis dengan seorang *sellout* asal ga bikin ulah aja. Tapi kalo dia berpikir mempermasalahkan itu *it's okay ready to fight!!!!* (*Die fucking hard edge! Hehe! Setuju Ndot! Ini bukan sebuah sikap fasis, karena toh nyatanya kita tetap santai berteman dengan yang merokok/minum alkohol. Sedangkan sikap 'merngkiritk pedas' adalah semacam reaksi kritis kita saja.* ***Red***)

Tyard: Tidak setuju !!!

Topan: Hmmm, itu hak mereka untuk membuat *statement* semacam itu, selama mereka bertanggung jawab atas *statement*-nya dan memiliki alasan logis serta tetap punya toleransi dan *respect* sih gak masalah.

Dari semua kota (selain Jogja) yang pernah RTD kunjungi, kota manakah yang paling seru menurut masing-masing dari kalian?
Virul: Boleh lebih dari satu ya, Nu..Hehehe! (*Silakan aja, hehe! **Red***). Boja, Pekalongan, Kendal, Malang. *Respect bro!!!*
Bendot: Malang kota dingin yang mengasyikan, RTD pernah maen di situ. Pekalongan, Boja, Kaliwungu Kendal, *all NorthbeachHardcore familia respect for you..*
Tyard: Kendal, Semarang, Jakarta, Malang, Boja, Pekalongan, mantapppp polll, hahahha!
Topan: Tangerang, Salatiga, Solo, tapi pada dasarnya tiap kota punya *audience* yang berbeda dan semuanya punya atensi positif ketika RTD *perform*.

Kapan nih album kalian rilis? Dintunggu banyak orang loh..
Virul: Pengennya si secepatnya Nu.. Tapi seperti yang saya bilang tadi, waktu adalah masalah utama bagi kami. Doain aja taun depan. Hehe! Sebagai bocoran aja, kami akan *recording* 3 lagu baru kami, *"Slam'Violence'Dance"*, *"True Friend Respect"*, dan *"Ra Urusan!"* (*Yang terakhir kayanya mantep tuh diliat dari judulnya. Hehe! **Red***)
Bendot: Mbuh kapan.. (*Mendadak pesimis, haha! **Red***)
Tyard: InsyaAllah tahun depan, hehhe!
Topan: Secepatnya, ini masih dalam proses, *just wish us fuckloads of luck for it.*

Sampai kapan kalian akan berhardcore ria? Hehe..
Virul: ketika saya sudah tidak sanggup lagi utk mengucapkan "hardcore"
Bendot: wauuwww...kace tauw gak yeaaa...Lebay.. (*Huahuahaaa! **Red***)
Tyard: *Till fuckin die !!!*
Topan: Hmmm, sampai sudah tak sanggup berhardcore lagi.

Tolong sebutkan beberapa band YKHC yang kalian rekomendasikan untuk dilihat atau didengarkan...
Virul: Banyak sekali band YKHC yang potensial, Saya merekomendasikan BAKUHANTAM, STRONGER THAN BEFORE, LASTTIME, BREAK INSIDE, THIS HEART, FIRT TIME, xLIFETIMEx, THROUGHOUT, STRIDE OFF, FIGHT ALONE TODAY, HANDS UPON SALVATION, SOMETHING WRONG, dan SERIGALA MALAM.
Bendot: BAKUHANTAM, STREGNTH TO STRENGTH, STB, STRIDE OFF, THROUGHOUT, THIS HEART, HUS, SOMETHING WRONG, FIRST TIME.
Tyard: Yang saya rekomendasikan BAKUHANTAM, THIS HEART, xLIFETIMEx , STRONGER THAN BEFORE, FIGHT ALONE TODAY, SOMETHING WRONG, dan SERIGALA MALAM.
Topan: THIS HEART, STRONGER THAN BEFORE band oldschool hardcore kawakan, vocalistnya apalagi hehe!!, BAKUHANTAM, xLIFETIMEx, SERIGALA MALAM, dll. Banyak kok yang bisa dikulik.

Dan tolong sebutkan beberapa rilisan yang lagi ada di kuping kalian akhir-akhir ini...
Virul: Untuk yang baru, demo dari BAKUHANTAM dan KOJ, yahud bro!!! Wajib didengarkan!! Hehe! Untuk yang lama lagi seneng manteng TOTALFAT, SHUTDOWN sama ABOVE THIS FIRE.
Tyard: ABOVE THIS FIRE, dan yang baru ni BAKUHANTAM..
Topan: HEAVEN SHALL BURN-Iconoclast, ANIMOSITY-Empire, SOASIN-In Search Of Solid Ground, RUFIO-The Loneliest-EP, FINAL PRAYER, dll. Banyak dan *random*.

Apa rencana ke depan bagi RTD sendiri?
Virul: Punya album dan tetep piknik!!! Hehehe!
Tyard: Punya album. Hehehe!
Topan: Bulan depan rencana garap materi baru, tinggal *fixing* jadwal antar personil.

Last words for Betterday readers please..
Virul: Tetap semangat dalam menghadapi hari yg berat,dan berusahalah untuk menjadi lebih baik. Karena takdirmu ada di tanganmu!!! *Don't forget the root, learn it before you take it!!!* Dan buat teman-teman semua, *thanx for all your suppot! Keep communication n keep our brotherhood!!! RESPECT!!!*
Tyard: *Keep the spirit and remain loyal !!!*
Topan: *Stay sharp!*

Terima kasih atas waktunya. Sukses terus buat kalian semua dan REASON TO DIE tentunya... *True till fucking death, brothers!*
Virul: Sama2 Nu...sukses selalu juga buat kamu dan *Betterday... Always stay XXX..* (*Slaaap!! Live true or die trying! **Red***)

Review di sini bukan bersifat "titipan" agar supaya dipuji-puji *zine*-nya. Ataupun sebaliknya, *Betterday* tidak akan membuang-buang waktu untuk dengan sengaja menjelek-jelekkan sebuah *zine* dengan *review-review* yang sifatnya mengejek dan menyudutkan tanpa sikap rasional sama sekali. Jadi apapun yang ditulis di rubrik 'Review Zine' ini sifatnya obyektif. Bagi kamu yang bikin *zine* dan ingin di-*review* di *Betterday*, silakan *confirm* dulu ke:

betterday_zine@yahoo.com

Bungkam Suara zine #2 (Juli 2010)

Sebuah *zine* asal Depok yang masih tergolong baru (edisi perdananya terbit bulan Juli 2010) dengan isi yang cukup bervariatif. Menampilkan info-info yang tidak jauh dari *scene* hc/punk. Edisi ini fokus pada tema "konsumtivisme".

Bagian halaman pertama dimulai dengan tulisan "*Konsumtivisme dan Konsumerisme*" yang menampilkan pengertian dasar dari kedua paham tersebut. Artikel "*Budaya Massa dan Budaya Populer*" yang menjelaskan mengenai kedua hal tersebut yang disertai dengan teori-teorinya sebagai referensi penunjang artikel. Esai "*Konsumtivisme dan Kehidupan Kita*" lebih menceritakan mengenai pola konsumtif yang terjadi dalam kehidupan masa kini. Esai lain yang masih menyerempet isu konsumtivisme ada pada tulisan "*Shopaholic*".

Interview dalam edisi ini menampilkan BAKTERI JAHAT (hardcore, Depok), HANTAMRATA (thrashcore, Kediri), dan HYDROACID (grindcore, Pasuruan). Pada bagian lain *zine* ini ada review zine, review rekaman, dan review film. Profil band NOWAYOUT (hardcore, Depok) melengkapi *zine* ini.

Sebagai sebuah *zine* baru, *Bungkam Suara* layak mendapat perhatian. Dengan tulisan-tulisan informatif yang ditampilkan bisa referensi tamabahan bagi para *hc/punk kids* di *scene*. **(xEVx)**

Kontak:
www.myspace.com/bungkamsuara

Gossip! The Modern Riotic zine #3 (2010)

Tanpa pernah berpikir untuk menyerah, Adit "*ex-Dezalinization zine* (RIP)" tetap berusaha berkontribusi dengan menelurkan edisi ketiga dari *GTMR zine* ini. Masih sama dengan edisi sebelumnya, info yang ditampilkan adalah apapun seputar hc/punk.

Halaman awal langsung menampilkan kolom 'Kontribusi Surat' yang merupakan wadah untuk bercurhat dengan si editor. Kemudian ada tulisan "*Cinta dan Iklan*" yang mencoba menghubungkan antara cinta sebuah pasangan dengan "semacam" teori komunikasi pemasaran. Hehe!

Hal yang cukup mendapat perhatian di *zine* ini adalah adanya tulisan "*Sejarah Singkat Taang!*" mengenai sejarah lahir dan berkembangnya Taang! Records, sebuah *record label* yang di dahulu berhasil merilis beberapa band punk/skinhead/ska/hardcore kelas berat seperti ADICTS, COCKSPARRER, DROPKICK MURPHYS, GANG GREEN, SSD, SLAPSHOT, MIGHTY MIGHTY BOSTONS, THE EXPLOITED, dsb.

Pada bagian akhir *zine* ini terdapat beberapa esai, seperti "*Media Pembodohan Massal*", "*Fashion di Scene Hardcore*", "*Cara Lain Memandang Dunia yang Tidak Pernah Baik-baik Saja*", dan "*Damai yang Nggak Utopis*". Ditunggu edisi selanjutnya, Dit!! Hehe! **(xEVx)**

Kontak:
aditmandi@yahoo.com

Bagi-Bagi zine #1 (Maret 2010)

Sebuah *zine* baru asal Pontianak yang sepertinya bisa meramaikan *scene* hc/punk di sana. *Zine* dengan *layout 'cut-and-paste'* ala punk yang cukup menarik. Edisi perdana ini sepertinya lebih bersifat perkenalan dengan para pembaca mengenai keberadaan *zine* tersebut.

Saking *cut-and-paste*-nya, ada 2 tulisan berjudul "*Sampah dan keluargaku*" dan "*Menggunakan HP di Luar Saat Badai Beresiko Disambar Petir*" yang benar-benar dipotong langsung dari satu halaman majalah lain yang ditempelkan dan difotokopi di lembaran bagian halaman *zine* ini! Hehe! Tidak lupa ada kolom *review zine* di bagian lain halaman *zine* ini. Secara umum konten *zine* ini cukup menarik. Namun sedikit ganjalannya adalah format *layout* halamannya yang kurang nyaman untuk membuka dari halaman ke halaman lainnya karena dibikin membukanya kebawah (seperti membuka kalender tapi dalam posisi terbalik).

Keberadaan beberapa *zine* baru tentunya bisa membangkitkan kembali geliat membuat tulisan melalui media independen di *scene* hc/punk yang sempat loyo. Dan semangat seperti ini perlu disampaikan (baik sebagai produk maupun media) kepada orang-orang di *scene*. Minimal bisa meningkatkan minat baca majalah independen yang lahir di *scene* mereka sendiri. **(xEVx)**

Kontak:
www.rebelicbagibagi.blogspot.com
revivalpropaganda@gmail.com

Pretty Power zine #1 & #4

Kali ini masih datang dari Pontianak. Dilihat dari kontennya, sepertinya *Pretty Power* merupakan sebuah *zine* yang dekat dengan isu perjuangan hak perempuan.

Edisi #1 dihiasi dengan esai "*Revolusi Emansipasi Viva La Vagina*" dan "*Perempuan Tak Mau Ketinggalan*". Kemudian di halaman lain ada kolom opini mengenai pengertian kesetaraan gender. Sebuah artikel/esai bertajuk "*Skinhead Girl*" menejlaskan apa itu *skinhead girl*. Di bagian-bagian akhir edisi ini ada profil band STRAIGHT ATTACK (oldschool hc, Pontianak), profil mengenai sebuah kolektif hobi (olahraga) 'Fingerboard', dan ditutup dengan *gig report* "*Comeback For Unite #1*".

Di edisi #4, masih sama dengan edisi #1, format *layout* fisik adalah setengah kertas A4 dibagi bagian tengahnya secara vertikal namun disajikan diputar 90 derajat sehingga menjadi bentuk *landscape* yang memanjang. Beberapa *highlight* kontennya adalah *gig report "Keep Stand to Punkrcok"*, artikel *"Zainab Al Ghazali, Tokoh Pembela Perempuan"* mengenai seorang aktiis pembela perempuan yang lahir di Al-Bihira (Mesir) tahun 1917. Artikel *"Feminisme dalam Sudut Pandang Ajaran Islam"* sedikit menjelaskan menganai Feminisme yang dilihat dari kacamata Islam. Banyak perspektif dalam memandang Feminisme, artikel tadi menjelaskan salah satu sudut pandangnya, jadi bukan berarti yang saklek paling benar. Karena banyak sekali mazhab di dalam Feminisme itu sendiri.

Beberapa profil band menampilkan PRETTY RIOT (skinhead/Oi!, Pontianak), UNDER 18 (hardcore, Bandung), dan SUKARAME (punkrock, Pontianak). Di bagian akhir ada sebuah artikel bertajuk *"Kanker Serviks Ancaman Bagi Wanita"* diambil dari sumber *www.kankerserviks.com* yang informatif.

Secara umum *zine* ini memberi warna dan tentunya semangat baru di *scene* skinhead/punk/hc Pontianak. *Keep up your nice job!* **(xEVx)**

Kontak:
prettypwer32@yahoo.com

Tempat Sampah zine #1

Edisi perdana dari *zine* personal yang berasal dari Bogor. Di buat oleh seorang cewek vokalis band SILENT FEEL, Uthie. Nampaknya editor sangat terkagum kagum dengan yang namnya tempat sampah sampe menamakan *zine*-nya *'Tempat Sampah zine'*. bahkan halaman awal di isi dengan gambar gambar bermacam bentuk tempat sampah. Mungkin kalo di terka dari nama serta kovernya, orang bakal menyangka kalo isinya mengarah ke hal hal ekologi, *you know*-lah *"Save the Earth, Go Green"* *things*.

Tapi ketika dilongok ke dalam ternyata lebih *into personal stuff* yang di-*mixed* sedikit dengan info musik mulai *gig review*, gosip, kalender *event* sampe lirik lagunya SAVED BY GRACE "Wishing for Brighter Day" yang kayaknya sedikit banyak menggambarkan perasaanya saat itu.

Sedikit kaget juga dengan halaman pembuka yang di tulis dengan gaya bahasa anak muda, huruf besar kecil, tanda baca seenak udelnya, buat yang suka smsan sama kimcil kimcil pasti pada ngeh gimana bentuknya, hehe! Untunglah itu tidak berlanjut ke artikel curhatan lainnya, curhat maut tepatnya. Hehe!

Jujur dan terbuka, itu yang saya suka dari curhatan-curhatannya. Mungkin ketika kamu membacanya, ada yang tiba-tiba merasa "wah,gue banget neh", *that's what I feel too*. Artikel menarik ada di curhatannya yang berjudul "*Arrgh*" disitu ada sebuah pertanyaan yang dia tanya ke dirinya sendiri "Apa jadinya kalau ternyata isi kepala dan hatimu menipu dirimu sendiri" *dope*!!.

Ada juga puisi puisi dan potongan potongan tiket *gig* yang dia datengin walaupun nggak ada review zine atau rilisan, *but that's okay*.

Layout yang *wise*, memakai model *computerized* yang rapi dengan nomer halaman yang gede banget. *If you're into a personal-non-political zine* dengan sedikit bumbu musik, *I think you will love this*. **(Ind)**

Kontak:
blackpeanutz@yahoo.com

Area 51 Fanzine Attak #1 (2004)

Gendut strikes the match!! Kalo kamu mengikuti perkembangan *zine* di Indonesia, pastinya tidak asing dengan nama Gendut, *scenester* Bekasi yang sekarang balik kampung ke Banyumas. Editor *Choking Hazard zine* yang di dalam *zine* ini berkongsi gelap dengan beberapa temen di Bekasi, membuat sebuah *zine* yang isinya nggak beda jauh dengan *Choking Hazard*.

Lagi-lagi *cover* dan nama *zine* menipu, awalnya saya kira *zine* ini bakal mengulas tentang UFO atau *science fiction* kinda stuff, but guess I'm wrong. Masih dihantui dengan tulisan Gendut yang idem dengan CH, kalimat yang mengalir, bahasa yang ringan tapi nampol (hehe!), *one of the best personal zine writer I ever know* dengan gaya khas-nya. Beberapa artikel yang ditulis editor lain juga menrik, memancing masalah dan provokatif dalam konteks personal, mungkin bisa jadi itulah yang ingin diraih oleh *zine* ini, memancing opini orang yang membacanya untuk bersikap kritis.

Dan ini mulai terlihat di edisi selanjutnya dengan ramenya bales balesan komentar tentang hal yang ditulis di edisi edisi sebelumnya.

Sampe-sampe para penulisnya pun saling adu opini. Ada yang dengan kepala dingin dan *back up info* yang memadai, tapi ada juga yang asal bacot. Menariknya adu opini ini tidak diedit oleh editornya (atau mungkin diedit sedikit, karena kelihatan masih banyak kalimat kalimat kasar yang berserakan di sana sini). Saya jadi membayangkan bagaimana bila mereka bertemu muka dan berdebat, pasti rame. Hehe!

Untuk *scene stuff*, di samping *update* info beberapa label atau band juga sebuah *tour diary* RELATIONSHIT yang sedang tur ke Malaysia dan singapura di tahun 2004, yang ditulis oleh sang bassist Mandra. Interview with Tangerang hardcore fucking thrash, SCREWFACE,yang panjang dan banyak becandaan khas band band thrash serta gambar-gambar pemain bokep jepang (hehe!). Ditutup dengan *review zine*, tanpa *review* rilisan.

Computerized layout namun kayaknya cuma pake MS Words, lumayan bersih dan tidak berlebihan, banyak *fill in* kartun dan *artwork* disini. **(Ind)**

Kontak:
kepalakosong_79@yahoo.com

Shine zine #1 (2001)

Ahaa..sebuah *zine* legendaris dari *scene* indiepop Jogjakarta. Bikinan Acum vokalis band *madchester sound* kugiran, BANGKUTAMAN, yang dulunya sempat bermain di beberapa band Hardcore macam FIST OF FURY dan MY WAY OUT. *Cut-and-paste style* tetapi masih lumayan rapi dengan isi yang variatif, mulai *interview* singkat (atau *polling*?) beberapa *scenester* dengan pertanyaan dasar dan singkat, kayaknya ini ciri khas *zine* indiepop. Saya liat juga di beberapa *zine* indiepop seperti *Eve* dan *Lightning Sheets* juga mempunyai hal yang sama tersebut. Ada artikel tentang Common People, sebuah komunitas indiepop dan britpop pertama di Jogjakarta.

Penjelasan tentang kenapa dia membuat *zine* ini dan juga alasan kenapa namanya *Shine*, dan *review gig* indiepop legendaris di Jogja, "Garage Party", terus *gig* indiepop yang menampilkan 5 band indiepop yang vokalisnya cewek semua, FLOWER POP, di bandung.

Foto-foto yang menggambarkan *outfit* anak anak indiepop juga ada disini, juga artikel tentang *scene madchester* plus profil band britpop Jogja, STRAWBERRY'S POP. Termasuk *review* album indiepop yang singkat dan cuma 3 biji. Saya pikir *zine* ini cukup fenomenal untuk *scene* indiepop Indonesia. *A must!!* **(Ind)**

Kontak:
nugroho@positive-thingking.com

Tiga Belas Fanzine #1 (1998)

A lost gem. Ini nih salah satu *zine* awal di Indonesia yang editornya sekarang masih tetap bertahan di urusan media (tentu dengan kapasitas dan lingkup yang sedikit berbeda).

Zine yang *influential* banget di dunia per-*zine*-an Indonesia *especially those into fast stuff*, dimana editor *zine* ini di kemudian hari banyak mengulas tentang musik-musik cepet dan unik macam power violence, thrash sampai sludge. *This edition is full with hardcore punk music* dengan sentuhan artikel politis, sesuatu yang waktu itu terlihat sangat *mix and match*, '*zine*-hardcorepunk-politis'.

Layout komputer yang rapi dan bersih dengan banyak tempelan iklan rilisan dan *zine*. *We had few articles also written* by Ucok "HOMICIDE" yang sangat *kick ass*.

Scene report hardcorepunk dari Bandung, Chekoslovakia, Purwokerto dan Singapura. *Interview* dengan RUNTAH dan THE TEMPLARS (New York).

Gig review bandung "Shock 98" di GOR Saparua. Juga artikel tentang sejarah musik ska, profil band fast hardcore Chicago yang personelnya imigran gelap, LOS CRUDOS, komik kocak "Pang", juga *review* album dan *zine*. salah satu artefak awal *scene zine* di Indonesia. **(Ind)**

Kontak:
tigabelas@hotmail.com

Faggot Bulletin #1 (juni 2007)

Seperti *tagline*-nya, ini adalah sebuah media untuk penikmat musik grindcore, gore, dan noise. *Zine* ini berasal dari Jambi, yang dibuat oleh salah satu legenda hidup grindcore Indonesia, Mr.Donald, yang juga pemilik label grind, gore, noise, Grind Lover Production. Dulu Donald juga pernah membuat beberapa media seperti *House of Grind* serta *Orang Pinggiran Newsletter* yang semuanya *into fast stuff especially* grindcore, nggak berbeda jauh dengan *zine* terbarunya ini walaupun tentu porsi musik grind, gore dan noise-nya lebih banyak dan mendalam.

Ohya, *zine* ini memakai bahasa inggris kecuali satu bagian di edisi perdana ini yang memakai bahasa Indonesia, yaitu *interview* dengan DEAD VERTIKAL (grindcore Jakarta). Lainnya ada *interview* dengan TO DIE (noisecore/grind, Jogjakarta), DOSA (noisecore, Malaysia), PERMANENT DEATH (harsh noisecore asal Belgia dimana ada bassistnya AGATHOCLESS, Tony, yang barusan meninggal, bermain juga di band ini) serta label musik grind noise dari Malaysia, Own Control Records.

Seperti janjinya di bagian pembukaan, *everything in this zine is into musical things*, nggak ada artikel, opini apalagi puisi, selain *interview* dan *review* rilisan.

Untung nggak membosankan karena *interview*-nya jawab dengan panjang lebar dan informatif, sangat memuaskan untuk dibaca. Sementara pertanyaannya pun tidak melulu tentang musik tapi juga tentang keadaan sosial-politik di tempat band band tersebut berasal. *Interesting* karena ternyata band-band tadi masih *concern* dengan masalah-masalah tersebut.

Ditutup dengan seabreg *review* rilisan yang tentu saja *into* grind, gore dan noise. Jarang sekali ada *zine* di Indonesia yang mengulas tentang ketiga genre tadi dan berhasil menampilkan sesuatu yang selama ini mungkin belum diketahui oleh mereka yang tidak *into this music genre*. Apalagi dengan penyajian bahasa Inggris yang *simple* dan mudah dipahami. Satu hal yang saya salut dari *zine* ini adalah sang editornya sendiri, kemauannya untuk mengetahui dunia luar yang begitu besar walaupun saya pikir media komunikasi pasti merupakan hambatan yang besar bagi sang editor yang tinggal di pedalaman. Saya sungguh heran dengan kemampuannya mendapat informasi dari dunia luar yang bahkan kita belum terpikirkan. *Kudos to you my grindy brother!!* **(Ind)**

Kontak:
orang_pinggiran2005@yahoo.com

TO QUIT IS HARD BUT PERSISTENCE IS HARDER

Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan karena memang pada dasarnya manusia tidak pernah luput dari kesalahan dan setiap manusia pasti mempunyai cerita kelamnya masing-masing di masa lalu. Namun manusia yang (katanya) memiliki tingkat kecerdasaan di atas hewan sehingga tingkat kecerdasanya tersebut (seharusnya) terus berkembang, hingga akan betemu suatu titik dimana manusia tersebut ingin menjadikan hari esok lebih baik daripada hari kemarin. Teori evolusi biologis pun mengatakan bahwa semua barang yang hidup dapat dinyatakan hidup adalah yang terus menyesuaikan diri (adaptasi) agar terus hidup dan tingkat intelejensia barang yang hidup mengacu kepada pencapaian kehidupan yang lebih baik lagi.

Mengkaji ulang apa yang terus diperjuangkan serta apa yang dipertahankan dan apa yang harus dihentikan dan ditinggalkan, yang merupakan sebuah evaluasi diri yang biasa dilakukan oleh makhluk hidup dengan tingkat kecerdasan tinggi. Pada titik tersebutlah seseorang ingin menapaki sebuah kehidupan baru yang lebih baik, bukan karena rasa penyesalan yang tiada guna akan masa lalunya, namun dikarenakan sebuah bukti proses pendewasaan diri dengan tidak mau terus melakukan kesalahan atau tidak mau melakukan kesalahan yang sama.

Apakah hal tersebut adalah hal yang mudah, semudah kita membalikan telapak tangan kita? Jawabanya tentu saja tidak. Bukan saja dikarenakan pertentangan dan pergulatan batin saja yang menjadi kendala, tetapi rintangan besar yang menjulang tinggi dari lingkungan luar diri kita. Tidak adanya dukungan dan yang lebih parahnya lagi pandangan sinis serta kalimat-kalimat meremehkan dari orang-orang disekitar kita yang seharusnya berdiri disisi kita memberi semangat untuk merubah diri kita menjadi "versi" yang lebih baik lagi.

Kita merasa sendirian dan dikucilkan, *"Memang apa salahnya sih menjadi lebih baik daripada aku yang sekarang atau aku yang dulu?"* sebuah pertanyaan yang terus mencuat dalam diri kita dan belum lagi cap baru kita sebagai orang "tidak asik" dan "sok alim" yang membuat kuping panas. Namun tekad yang sudah bulat tidak gentar dengan semua omong-kosong itu. Bukankah orang hebat lahir dari sebuah perjuangan di bawah tekanan besar. Maka waktu pun berjalan, semangat dan tekad pun dihujani godaan dan cobaan berat bertubi-tubi, yang tentunya dapat membuat semangat juang kita luntur, tidak sebesar dan mengebu-gebu sewaktu kita pertamakali memutuskan kehidupan baru yang lebih baik.
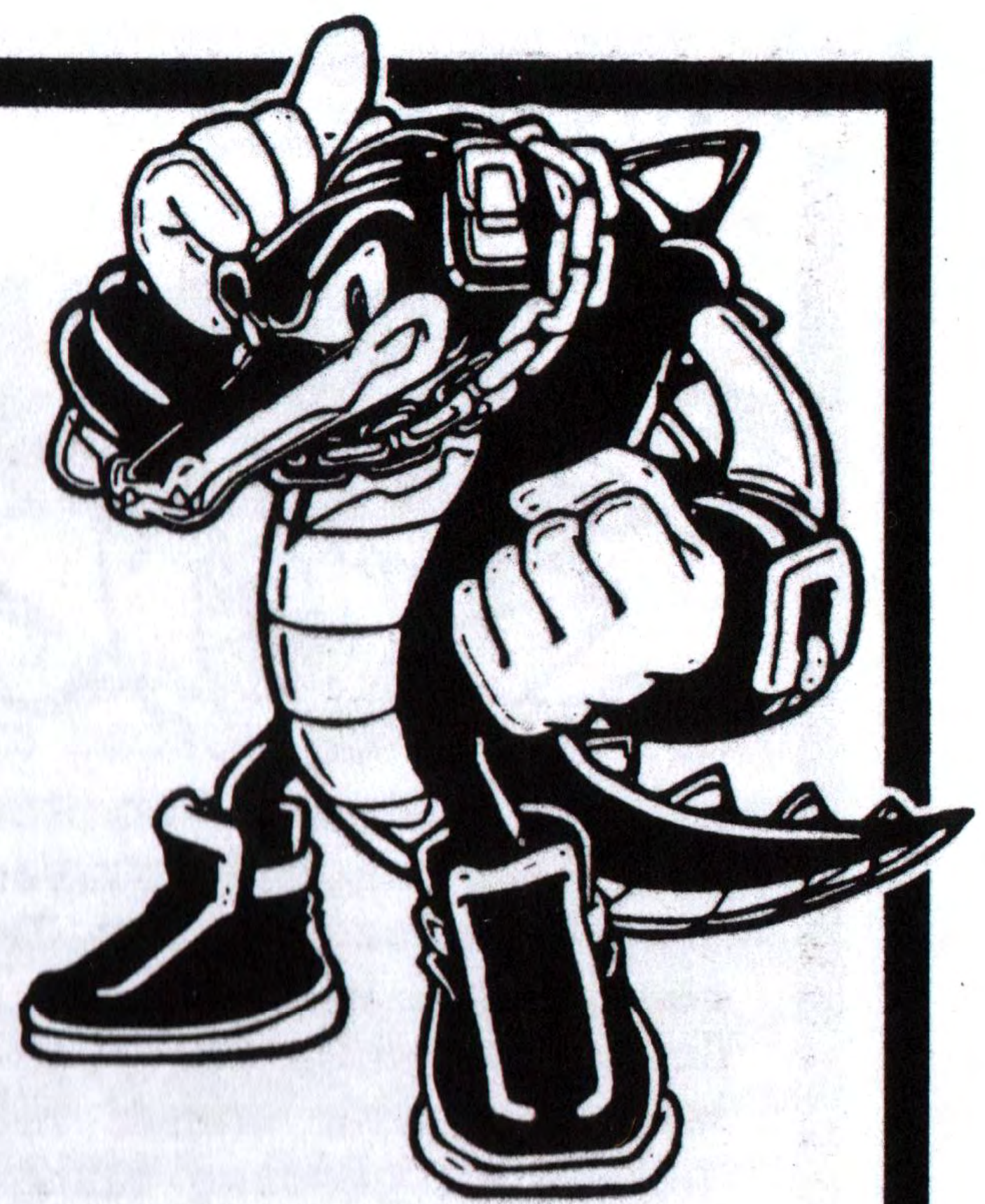
Keraguan, pertentangan dan pergulatan pun kembali datang. Di saat itu lah kita mempertanyakan diri kita akan keputusan yang telah kita buat yang tentunya bukan keputusan yang berdasarkan emosi sesaat. Kita mungkin pernah menjadi pecundang (yang sering ego kita menolak mengakuinya), pecundang karena tingkatan jiwa yang masih sangat labil serta belum mencapai titik pendewasaan pola pikir. Mari sekarang kita bercermin, di usia sekarang dengan segala macam refrensi kehidupan yang kita pernah lihat atau kita rasakan sendiri dan semua akses informasi yang sangat mudah kita dapatkan serta tersebar disekeliling kita, apakah kamu mau menjadi seorang "pecundang" untuk kedua kalinya, yang bermakna menjadi pecundang seumur hidup.

Menjadi baik itu sangat susah dan menjadi buruk sangatlah mudah. Pilihan dari awal sudah berada di tangan kita, tinggal kita yang memutuskan terus berjuang sampai akhir atau menyerah dan menanggung malu serta penghinaan sebagai manusia gagal seumur hidup. Sebuah logika hukum positif mengatakan: maling yang pernah menjadi residivis bila melakukan kesalahan lagi yaitu kembali menjadi maling maka hukuman yang diterima akan lebih berat dari sebelumnya dan begitulah juga kehidupan sosial yang kita jalani. Kita tidak akan pernah bisa merubah masa lalu, yang kita bisa lakukan adalah mulai membuat masa depan yang lebih baik dimulai dari sekarang.

Pepatah bilang "Berhenti adalah hal yang sangat susah bila kita dari awal memutuskan untuk mencoba". Namun bagiku mempertahankan lebih sulit dan berat dibandingkan memulai dan berhenti, karena sebenarnya hidup adalah sebuah perjuangan mempertahankan untuk terus hidup. Maka dari itu bagaimana kita menjalani kehidupan adalah proses dan bagaimana kita mati dan dikenang adalah hasil. Satu juta jempol untuk orang-orang yang terus berjuang mempertahankan prinsip hidupnya agar tercipta hari yang lebih baik untuk dirinya, orang lain atau bahkan untuk makhluk hidup lainya. **(xBlowRaspberryx, editor *Overture, Women Take Issue, dan Carven Secret zine*)**
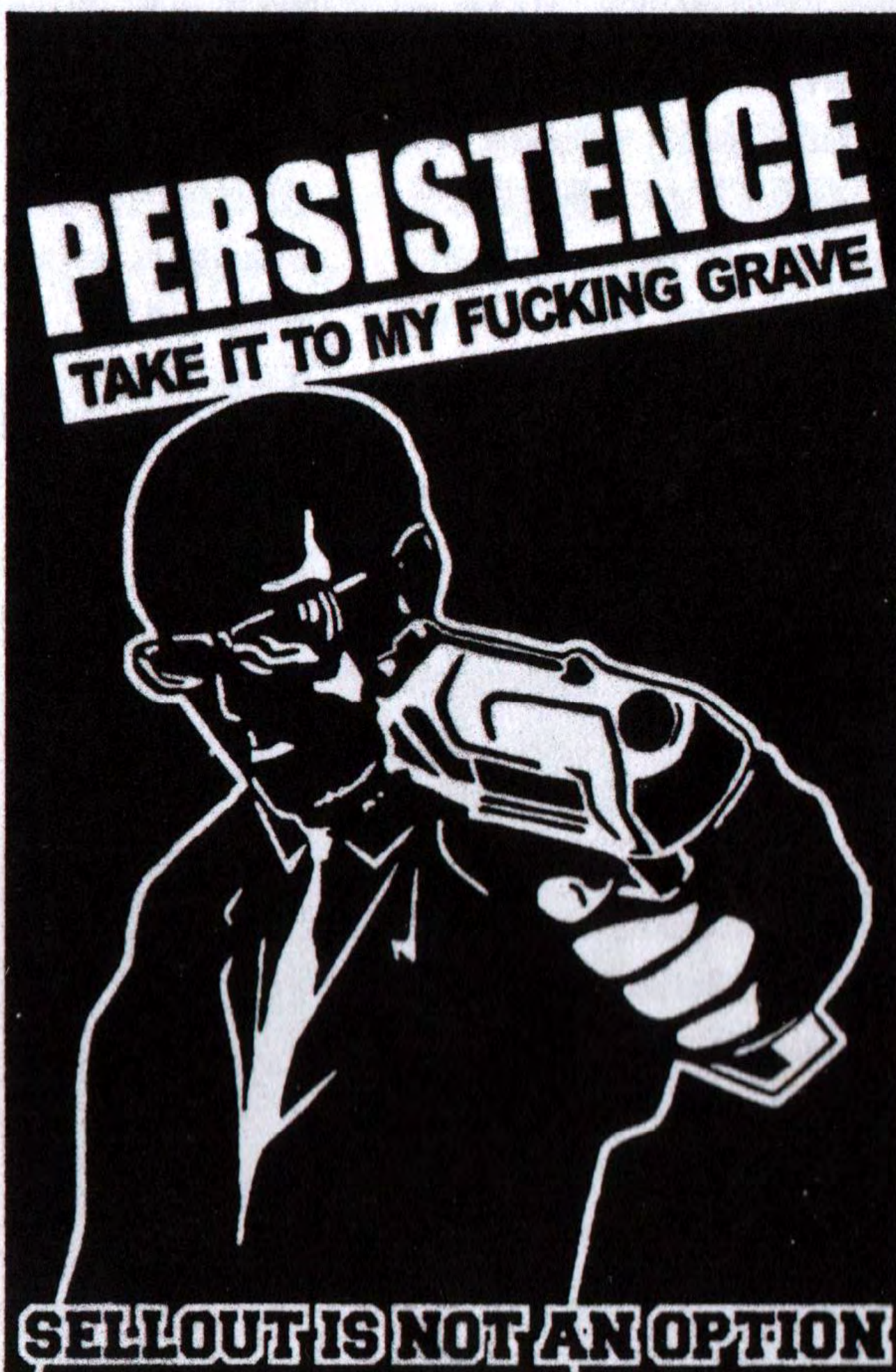
MADIUN HARDCORE MADIUN SCENE REPORT

Madiun adalah kota yang tidak seberapa besar di Jawa Timur bagian barat. Terkenal sebagai kota pecel dan industri kereta apinya disamping tersohor juga dengan peristiwa PKI 1948-nya. Layaknya kota-kota Jatim, atmosfir musik rock/heavy metal teramat melekat di gendang telinga anak mudanya. Tetapi aroma sub-genre dari musik rock-nya (dalam hal ini punk/hc) pun tak kalah pekat.

Hc masuk Madiun sekitar tahun 1997-1998. Era ramai-ramainya underground,bawah tanah, D-I-Y atau apalah namanya. Tetapi menurut wikipedia (hehehe!) belum tercatat adanya ben2 hc di Madiun saat itu yang giat menjajah berbagai acara-acara hc/punk. Hanya berkutat proyek latihan iseng di sempitnya ruangan studio musik. Awal tahun 2000an barulah musik hc menggeliat seiring kemunculan **NEGATIVE FORCE.** Mereka terpengaruh ben-ben hc awal 80an macam GOVERNMENT ISSUE, GANG GREEN, sampai NEGATIVE FX. Mereka pun terbilang rajin menjajah panggung acara-acara hc/punk di berbagai kota. Sudah bikin 8 lagu yang dijadikan promo tape. Kabar terakhir dari NF, mereka sedang mandek dalam proyek penyelesaian materi *full length album*. Biasalah kendala dana. Barangkali ada juragan label/records yang tertarik menghidupi ben ini? Hahahaha..

END OF YOUR LIFE (EOYL), ben metalcore yang diawal kemunculan begitu terpengaruh CONGRESS dan LIAR. Namun seiring perkembangan waktu, akhirnya AS I LAY DYING dan AUGUST BURNS RED didaulat menjadi panutan ben ini. Mereka sudah bikin 4 lagu sendiri. Beragam konflik internal kerap terjadi pada EOYL. Hanya loyalitas terhadap *scene* hc lah yang menjadikan EOYL tetap ada.

BISCUITS POWER, ben oldschool hc yang berkiblat pada GORILLA BISCUITS. Ben ini teramat fenomenal di *scene* hc/punk Madiun dan sekitarnya. Dikarenakan polah sang biduan bernama Hendra Grandong yang begitu membenci musik emo sampai ke lubuk hatinya yang paling dalam. *"Sarang Laba-Laba"*, *"You Fuckin' Boy"* adalah sebagian lagu-lagunya. Dengan personil rata-rata usia SMU menjadikan ben ini makin menjanjikan di kemudian hari.

BLACK DOTS, dari namanya anda pasti menebak aroma BAD BRAINS begitu kental di ben ini. Yoi, anda betul! Mereka adalah *imitator* dari BAD BRAINS. Rimbun sang biduannya merasa dirinya mirip H.R-nya BAD BRAINS saat menyanyikan *"Sailin' On"*. Walo banyak suara yang mengatakan lebih mirip Ni Xau yang sedang bernyanyi. Hehe! BLACK DOTS adalah proyek sampingan dari END OF YOUR LIFE dan BISCUITS POWER.

CRUCIAL CHOICE, MURPHY'S LAW dan NO REDEEMING SOCIAL VALUE (NSRV) adalah idola ben ini. Lagu-lagu dari MURPHY'S LAW macam *"Quest For Herb"*, *"Bitch"*, hingga *"Stay Gold"*, serta *"Piece Of The Axe"*-nya NRSV menjadi lagu wajib mereka. CRUCIAL CHOICE tecatat sebagai ben hc yang paling malas manggung. Banyak yang berkata biduannya lebih mirip Jimi Gestapo mati gaya saat konser. Dan kebetulan saya sendiri yang didaulat untuk jadi biduannya. CC adalah proyek merger dari EOYL, BISCUITS POWER, dan STICKY FINGERS (ben pengcover THE ROLLING STONES).

xSTRAIGHT FIGHTERx, sebelumnya bernama WHITE MINORITY kemudian berganti menjadi SPIRIT YOUTH. karena 2 nama awal sudah ada yang pakai kemudian berganti menjadi xSTRAIGHT FIGHTERx. Merupakan satu-satunya ben SxE hc di Madiun. Masih muda-belia tetapi tetap teguh menjunjung '*Mensana In Corporesano*' di dalam kehidupannya. Terpengaruh banyak ben old skoll SxE macam MINOR THREAT, UNIFORM CHOICE, dkk.

Demikianlah liputan *scene* hc di Madiun. mungkin di benak kalian, *"Khok orangnya itu-itu aja?"* Memang Madiun masih sedikit ben-ben hc-nya. Orangnya pun gak kalah sedikit, tetapi kita masih cukup menggigit. Kita adalah orang-orang tabah yang masih menggilai hc di tengah terpaan dasyatnya badai emo di kalangan muda-mudi peka jaman. Kiranya oh kiranya sekian liputan ini semoga anda-anda nyaman membacanya. Jayalah HC Nusantara!! **(Bobby Gestapo)**

CRITICISM IS NOT FASCIST

Mengklaim namun gagal menjaga komitmen diri, terjadi di dalam hidup manusia, baik orang-orang yang mengklaim dan mengakuinya secara malu-malu kucing maupun orang-orang yang pernah secara 'keras' berkoar-koar akan apa yang ia percayai. Namun semuanya bermuara di sebuah titik yang sama, sebuah sikap *sellout*, gagal, atau pengkhianatan komitmen diri sendiri. Ini memang hak tiap individu untuk memutuskan apapun yang ia lakukan. Namun tiap keputusan akan suatu hal, apalagi prinsip hidup yang diketahui publik (dalam hal ini *scene* hardcore) secara sengaja, pasti akan menimbulkan reaksi. Ini adalah kontrol sosial yang logis, apalagi yang datang dari orang-orang yang mengenal secara fisik-sosial.

Sikap *sellout* adalah sebuah pilihan untuk gagal dalam mempertahankan sebuah paham atau prinsip hidup si pelaku yang pernah menjadi komitmen dirinya. Mengapa sikap *sellout* seringkali mendapat kritikan ataupun kecaman? Sebuah contoh logika sederhana bisa dipakai: ketika si pelaku dahulu pernah mengklaim diri sebagai seorang Vegan/Vegetarian/Straightedge dan ditunjukkan secara nyata di ranah publik (*scene*) dengan media apapun dan kemudian ia gagal mempertahankan apa yang ia koar-koarkan, maka secara WAJAR akan mendapat kritikan pedas, bahkan kecaman. Di level ini, reaksi beberapa orang yang mengritik adalah sebuah pilihan yang wajar. Namun beberapa orang menganggap tindakan ini dianggap sebuah tindakan fasis. Sebuah pemahaman yang tentunya sangat dangkal.

Fasisme secara sederhana bisa diartikan sebagai sebuah paham politik yang menjunjung kekuasaan absolut TANPA demokrasi. Dalam banyak kasus, pemerintahan fasis disertai dengan sikap rasis. Jaman dahulu, negara-negara fasis biasanya dipimpin oleh penguasa diktator, yang dengan segala ornamen kekuasaannya berusaha mempertahankan dan mengembangkan kekuasaan dengan cara-cara menebarkan ketakutan, unjuk kekuatan yang brutal, bahkan hingga pertumpahan darah. Hal tersebut ditujukan bagi siapapun yang menentang pemerintah. Bahkan untuk kontrol tingkat *grass root*-nya pemerintah fasis seringkali membentuk milisi-milisi yang berfungsi untuk 'bertindak' mempertahankan fasisme dengan mengontrol kegiatan rakyat kecil. Dua tokoh besar penganut fasis di era Perang Dunia II adalah Hitler (1889-1945, Nazi Jerman) dan Mussolini (1883-1945, Fasis Italia).

Dari penjelasan sederhana di atas sudah bisa digambarkan bahwa fasisme bertindak sangat **aktif** dalam memperjuangkan apa yang dipercaya oleh sebuah pemerintahan. Sehingga kekuatan apapun yang berusaha menjegal pemerintah (bahkan hanya tingkat opini ataupun wacana yang berseberangan sekalipun) akan dimusnahkan dengan cara apapun. Sedangkan kritikan tajam atau kecaman terhadap orang yang *sellout* merupakan sikap reaksi terhadap sebuah aksi tertentu (dalam hal ini sikap melintir alias *sellout*). Di negara demokrasi kritikan adalah hal yang biasa

saja terjadi. Reaksi ini bisa datang dari para *Straightedgers* maupun non-Straightedge. Dan ini tujuannya hanya satu, untuk menjaga *scene* tetap kuat, kritis, dan tetap 'berbeda' dari apa yang ada di ranah *mainstream* di mana mungkin sudah banyak orang yang terlalu bertindak individualistis. Dan di atas itu semua, segala hal yang masuk ranah publik sudah sewajarnya dilihat dan dipahami oleh publik, sehingga apapun yang terjadi seringkali mendapat sorotan hingga sampai tingkat kontrol sosial.

'Kritikan bukan fasis' pun bisa dilihat dari pola komunikasi dan pertemanan yang dilakukan oleh orang-orang yang mengritik tersebut. Apalah para *Straightedgers* yang mengritik tersebut tidak berteman dengan yang non-Straightedge? TIDAK kan? Apabila sebuah paham itu fasis, maka para penganut Straightedge akan mengeksklusifkan diri dan membatasi diri untuk menjalin pertemanan dengan orang-orang yang non-Straightedge. Dan perilakuk mengkritik bisa dipahami sebagai semacam *input* bagi diri si pelaku *sellout*, supaya di masa depan tidak masuk di lubang yang sama.

Pengertian 'kritik' ini adalah sebuah pemahaman sederhana. Dan sebenarnya malah bisa menunjukkan bahwa *scene* hardcore di kota tersebut adalah scene yang **kritis**. Dan ketika orang-orang melihat pola komunikasi dan pertemanan di dalam *scene* tersebut (di mana terjadi sebuah pertemanan yang tanpa melihat latar belakang apapun) maka orang akan menyadari bahwa *scene* tersebut **kuat** dan tetap **menyenangkan.**

Sebagai sebuah kritik diri sendiri sebaiknya sebuah kegagalan disertai dengan sebuah refleksi yang akan menjadi suatu pijakan baru untuk melangkah lebih *aware* dan tidak sembrono lagi dalam mengambil sikap sehingga dapat lebih berkembang serta tidak mengalami kegagalan yang sama di kemudian hari. **(El Vegano)**

Interview

INTERVIEW WITH XREPRESENTX (PENNSYLVANIA STRAIGHTEGDE)

Nama xREPRESENTx sudah tidak asing lagi di kuping sebagian besar *hc kids*, terutama bagi yang doyan dengan hc dengan nuansa toughguy beatdown *style*. *Yups*, band toughuy Straightedge hardcore asal Erie, Pennsylvania, yang sedang naik daun dengan dua album mereka, "True At All Costs" (2006) dan "The New Inquisition" (2009), di mana keduanya mendapat banyak sekali sambutan positif dari para *hc kids*. Selain dua album tersbut mereka juga membuat beberapa demo, serta *three-way-split* (7") bersama PLEDGE dan xTHE WARx.

Band dengan karya-karya mantap dan *attitude* Straightedge yang tegas dan keras ini layak mendapat perhatian khusus. Selain berkontribusi di *scene* Straightedge secara khusus, tentunya juga bagi *scene* hardcore yang merupakan payung besar yang tempat di mana xREPRESENTx hidup.

Interview* ini diambil dan diterjemahkan dari *www.straightedgelifestyle.moonfruit.com*, dan dijawab oleh Derek Ski sang vokalis. *Check this out!!

Hi Derek, kamu tahu nama panggilanmu "Ski" adalah nama Polandia, namun apa nama aslimu?
Golembeski. Tidak sesusah kelihatannya, sebenarnya dibaca simpel "Go-lem-bes-ki". Sudah menjadi kebiasaan saya dipanggil "Derek Ski", dan panggilan "Mr.G" bagi murid-murid saya. (*Derek Ski adalah seorang Guru, **red BD***)

Ngomong-ngomong, tolong ceritakan bagaimana terbentuknya xREPRESENTx?
Cerita mengenai xREPRESENTx berawal mula dari *basement* saya di akhir tahun 2002. Erie (*sebuah kota di Pennsylvania, USA, **red BD***) selalu mempunyai *scene* Straightedge yang kuat, dan saya merasa sebagai seorang *Straightedge kid* yang masih sangat aktif di *scene*, merasa harus meneruskan "warisan" Straightedge ini. Saya mempunyai ide-ide yang ingin saya tuangkan di lagu, sehingga suatu hari saya pun mulai nge-*jam*. Setelah membuat beberapa lagu saya mendapatkan teman-teman yang akhirnya lahirlah xREPRESENTx. Setelah 8 tahun dari *show* pertama kali kami (*interview ini dilakukan sekitar akhir tahun 2008, **red BD***), sudah terjadi gonta-ganti personel beberapa kali, namun pesan-pesan dan intensitasnya tidak pernah berkurang. Dan xREPRESENTx sekarang adalah saya-vokal, Brian-gitar, RJ-drums, Tyler-bass, dan Shawn-gitar. (*Sepertinya line-up xREPRESENTx terakhir sudah berganti pemain bassnya. Correct me if I'm wrong, please. Hehe! **red BD***)

Ceritakan sedikit apa kegiatanmu ketika sedang tidak tur? Kamu pernah menjelaskan mengenai *training*-mu sebagai guru di Jerman, yang berarti kamu menceburkan diri dalam sebuah kultur untuk mendapatkan banyak pengalaman, bagaimana rasanya? Bagaimana kultur Eropa

dibandingkan dengan Amerika?
Saya adalah seorang guru, dan hal ini adalah tempat di mana saya mendapatkan uang untuk bermain band. Tiga yang lainnya masih kuliah. Iya, saya 1 semester berada di luar negeri (Jerman), di mana sangat menyenangkan. Saya berteman dengan beberapa orang, *travelling*, dan melakukan beberapa *show*. Saya bahkan datang di NinjaFest 2001 di London. *How about that?!* Saya suka Eropa. Apabila saya tidak mempunyai beberapa *roots* di sini (Amerika), saya akan menyeberang (ke sana) selamanya.

Pada umur berapa ketika kamu menemukan hardcore, dan bisakah kamu ingat show pertamamu?
Anehnya saya sempat membenci hardcore pada awalnya. Pada waktu itu saya masih bercokol di *grunge rock days*-ku sampai kelas 9, sekitar tahun 1997/1998. Sampai kemudian saya mulai datang ke beberapa *show* karena teman-teman saya bermain di situ, dan saya sangat menyukainya. Hal tersebut membawa progres bagi saya dalam setiap *show* yang saya datangi. *And here I am today*. Hardcore berisi kelompok-kelompok orang yang berbeda dengan *mindset* yang berbeda yang bisa kamu temukan di seluruh dunia. Berkecimpung di hardcore akan membuatmu bertemu dengan orang-orang dari mana saja, Dan ketika kamu tidak berjumpa untuk beberapa tahun dan akhirnya bertemu kembali, rasanya seperti tidak ada yang berubah.

Sangat menyegarkan ketika ada sebuah band hardcore mempunyai pesan yang ingin disampaikan, seperti pesan-pesan mengenai Straighetedge atau *political viewpoint* di mana akhir-akhir ini sering dilupakan oleh para *hardcore kids*. Mereka lupa bahwa hardcore adalah forum terbuka bagi kebebasan berekspresi, dengan hati dan pikiran yang terbuka. Saya rindu dengan band-band yang bercerita di sela-sela tiap lagu yang dimainkan ketika di atas panggung, menawarkan para *hc kids* dengan ide-ide dan konsep, dan menghentikan musiknya ketika perkelahian terjadi. *So*, apa yang dibawa oleh xREPRESENTx? *Tell us about your message?*
Well, saya selalu menulis mengenai Straightedge. Ini adalah apa yang benar-benar saya rasakan. Tapi saya mencoba menyampaiakan dengan cara yang berbeda seperti apa yang sering dikatakan, atau mengenai isu-siu yang jarang diangkat oleh orang-orang. Kami menulis lagu-lagu seputar perang berlandaskan agama, band-band payah yang mencoba mencari *profit* dari hardcore, dan album terbaru kami terdapat lagu mengenai *capital punishment* dan sebuah lagu untuk mengajak orang-orang agar tidak mengikuti sikap *racial stereotypes*.

Apa arti Straightedge buat kamu? Kamu juga mempunyai kaos dengan tulisan *"Don't Call Me Drug Free"* yang saya pikir akan menimbulkan pertanyaan seputar Straightedge, jadi bisakah tolong sekalian dijelasan mengenai kaos tersebut?
Well, secara sederhana saja, saya bukanlah (sekadar) *drug free*. Saya adalah Straightedge. Untuk menjadi *"drug free"* bisa jadi bukanlah sebuah *lifetime commitment*, namun untuk menjadi Straitghtedge adalah seumur hidup. Jadi saya rasa garis tegas harus digambarkan, kalau kamu oke-oke saja menjadi seorang *"drug free"*, silakan saja. Namun saya tidak, dan tidak perlu ada penjelasan di belakang kaos tersebut. (*Di kesempatan lain pada sebuah sesi interview dengan blog underground asal Jerman, Derek menjelaskan apa makna Straightedge bagi dirinya: "Straightedge means personal liberation from the shackles of drug, alcohol, and tobacco use." **Red BD***)

Bisakah kamu mengingat pertama kali mengenai istilah Straightedge? Dan sudah berapa lama kamu mengklaim (menjadi Straightedge)?
Saya telah menjadi Straightedge sejak umur 11 tahun. Saya dengar istiliah itu ketika kelas 9 dan sedang makan siang bersama seorang perempuan yang merupakan teman saya, dan dia mengatakan bahwa ia adalah Straighetdge. Saya tidak pernah melakukan apapun dalam hidup saya (*konsumsi alcohol/drugs/smoke, **Red BD***) dan tidak pernah merencanakannya, jadi saya hanya merasa itu cocok dengan saya. Sisanya akan menjadi bagian dari sejarah.

Mengapa kamu percaya hidup dengan *drug free lifestyle* adalah yang terbaik? Apakah kamu atau orang-orang yang kamu sayangi pernah mempunyai pengalaman dengan *drugs*? Saya sendiri pernah melihat ayah saya hampir dua kali terkena serangan jantung gara-gara rokok.
Kakek saya adalah seorang alkoholik, maka dari itu saya tidak pernah mau minum. Dan sebagian besar keluarga saya adalah perokok, di mana saya sangat membenci hal tersebut. Saya tidak pernah mencobanya hanya untuk mengetahui mengapa harus membencinya. Apabila saya mendapatkan ejekan "Bagaimana kamu tahu kalau kamu tidak menyukai *drugs*" (*karena tidak pernah mencobanya sama sekali, **Red BD***) saya akan membalasnya dengan "Apakah kamu pernah ketika sedang di jalanan dan melihat kotoran anjing dan memakannya? Bagaimana kamu tahu itu tidak enak karena kamu tidak pernah mencobanya?" *Alcohol to me is SHIT, so it's the same principle.* (*Jawaban yang manteb dan mengena! Fucking agree 1 fucking million percents with this! Hehe! **red BD***)

***'Edge breaking'* (*berhenti menjadi Straightedge atau disebut juga dengan 'sellout', Red BD*) adalah hal yang menyedihkan, di mana saya melihat beberapa teman saya gagal dan itu adalah konyol. Kamu berdiri di posisi yang mana mengenai isu ini? Dan mengapa para *kids* kembali mengonsumsi alkohol dan mencoba mengidentifikasi ulang jatidiri mereka?**

Well, saya tidak mengatakan saya tidak punya teman yang *sellout*, namun saya tidak akan pernah mendukung keputusan ini. Saya selalu bilang, tidak pernah ada alasan yang baik untuk *sellout*. *Straightedge will never turn, it's back on you. Don't turn your back on it.* (*Hell fucking yeahh! Seharusnya tiap keputusan memang sudah sepatutnya dilandasi oleh referensi yang banyak dan pemikiran dan pemantapan hati yang matang. Dan ketika telah sellout, koar-koar mengenai Straightedge di masa lalu akan menjadi 'senjata makan tuan' baginya dan membuat dirinya tampak konyol. Sellout equals failure.* ***Red BD***)

"*Who Can I Count On*" adalah salah satu lagu Straightedge favorit saya, menyenangkan ikut *sing along* di lagu tersebut sambil melakukan sedikit *mosh* di kamar tidur yang sempit di mana tidak ada orang lain yang melihatnya. Band apa saja yang menginspirasimu? Apakah kamu pernah dari dulu memang ingin bermain band? Dan tolong deskripsikan bagaimana tipikal *show* xREPRESENTx?
Saya telah menjadi musisi sejak masih sangat muda. Saya menyukai musik dan *stage*. Daftar band-band bagus yang saya sukai banyak sekali, tapi ada beberapa yang menjadi inspirasi, FIGURE FOUR, BURIED ALIVE, dan xDISCIPLEx. *Show* xREPRESENTx selalu berbeda di tiap tempat. Mulai dari yang *sing along*, kekacauan, *mosh* yang banyak, ataupun orang-orang yang berdiri. Kami melalui itu semua.

Apa yang kalian lakukan apabila di dalam van ketika sedang bosan dalam perjalanan dari *show* ke *show*?
Kalau siang hari, *IPOD rules my life*. Namun kami sering ngobrol menganai hal-hal yang gila, atau bahkan yang paling ancur sekalipun.

***Scene* hardcore, khususnya *scene* Straightedge di Amerika sedang banyak-banyaknya dihubungkan dengan isu kekerasan di *show*. Apa pendapatmu mengenai kekerasan ini?**
Tergantung. Apakah ada orang mabuk yang mengganggumu dan teman-temanmu, atau hanya sekadar *mosh*? Ada waktu yang tepat dan salah, dan tanpa terlibat langsung di sana, saya tidak bisa bialng itu benar atau salah. Sesama *hc kids* memang sebaiknya tidak berkelahi satu sama lain.

Bolehkah apabila saya mempunyai tato xREPRESENTx di punggung saya? Sepertinya terlihat bagus dengan tulisan Straightedge dari ujung ke ujung punggung.
Silakan saja!! Saya suka orang-orang yang membuat tato xRx! Saya mempunyai satu juga. Hehe!

Apakah harapanmu beberapa tahun ke depan?
Well, saya harap bisa menjadi *full-time teacher*. Kemudian mungkin juga berkeluarga. Saya harap masih bisa berkecimpung di hardcore. Namun saya tahu apapun yang terjadi saya akan selalu menjadi Straightedge. Itu sudah pasti!!! Saya ingin bisa berlanjut terus dengan xREPRESENTx, namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi. *Time will tell.*

Diterjemahkan dari
www.straightedgelifestyle.moonfruit.com

RESIKO VEGAN JANTUNGAN HANYA 14 PERSEN

Seorang **Vegan** (tidak mengonsumsi daging, telur, susu, dan semua yang berbahan hewani lainnya) hanya punya risiko terserang penyakit jantung koroner (PJK) 14 persen. Jauh dibandingkan risiko PJK pada mereka yang masih menyantap daging, yakni 50 persen.

Sementara yang makan daging plus merokok, potensinya 70 persen. Mereka yang tidak makan daging tetapi masih menyantap susu dan telur (**Vegetarian lacto-ovo**), potensi terkena PJK sebesar 39 persen.

Susianto, Koordinator International Vegetarian Union (IVU) Asia Pacific, menyarikan dari Jurnal of Cardiologi tahun 2009, Jumat (30/7/2010). Jurnal kesehatan ini isinya sangat ilmiah dan menjadi acuan instansi kesehatan di dunia.

Susianto mengatakan hal itu dalam Seminar Pola Pengaturan Diet Vegan pada Penyakit Tertentu, Jumat. Seminar yang diselenggarakan Indonesia Vegetarian Society (IVS) di RS Panti Rapih Yogyakarta ini dihadiri puluhan dokter dan tenaga kesehatan rumah sakit tersebut.

Susianto melanjutkan, Vegetarian lacto-ovo hanya selisih tipis potensi terkena PJK dibanding mereka yang masih makan daging karena telur dan susu tetap produk hewani. **(kompas.com)**

Kamu punya band? Kamu punya demo? Mau di-review di Betterday? Silakan kirimkan karya bandmu dengan konfirmasi dulu ke: betterday_zine@yahoo.com

BLINDFOLD "Restrain the Thoughts" (1993)
Conquer The World Records

BLINDFOLD berasal dari Kortrijk, West Flanders, Belgia. Didirikan oleh Wim Vandekerckhove dan Hans Verbeke, nama terakhir dikemudian hari akan sangat terkenal lewat sepak terjangnya bersama sebuah legenda SxE Vegan Hardcore/Metal H8000 Belgia bernama LIAR (haha..sapa yang tidak kenal band ini...). Berbeda dengan LIAR dengan segala kebrutalannya, BLINDFOLD merupakan sebuah tim dengan ramuan klasik hardcore, metal, dan emo, dengan banyak mengkolaborasikan musik mereka dengan instrumen-instrumen seperti violin, tambourine, bahkan gong.

Karir mereka dimulai saat merilis "*Deprogrammers Do Not Exist*" (PMA Records, 1992), dan "*Restrain The Thoughts*" merupakan album berisi 13 lagu yang dirilis oleh Conquer The World Records, dirilis di tahun 1993. Mereka menghilang diawal 1998 setelah merilis "*Live At Vort N Vis*" (Sobermind Records, 1997). Salah satu band yang akan selalu dikenang sepanjang masa, terutama mereka yang menghormati H8000. Oh iya setelah bersama LIAR, Hans juga bergabung dalam sebuah band bernama YOUR GOD IS DEAD. **(Ag)**

GRIMLOCK "Crusade of Reality" (1998)
Life Sentence Records

Sebelum bergabung dengan Life Sentence, mereka telah lebih dulu bergabung dengan Pin Drop Records dengan memproduksi 2 album, "*Thirst for Immortality*" dan "*Song of Self*" dua album yang mengangkat nama mereka ke kancah hardcore internasional. "*Crusade Of Reality*" dirilis 1998, merupakan album dengan 6 lagu garang yang menyerang tanpa ampun.

GRIMLOCK adalah band asal Massachusetts, Amerika, sebuah tim dengan analogi *riff-riff* berat yang gila, tipe ritmis *drumming* yang agresif, dan tentunya lirik-lirik yang cenderung kontroversial. Ramuan moshmetalhc indah dengan *moshpart-moshpart* yang penuh di semua lini, ditambah dengan aksi John Lock yang merupakan *messenger* gila bila berada di atas panggung, garansi bahwa band ini adalah sebuah ancaman yang masih menteror hingga sekarang. Setelah merilis "*Crusade Of Reality*" mereka sempat vakum dan akhirnya bereuni kembali dengan beberapa personil baru ditahun 2003 dimana Life Sentence merilis album terakhir mereka "*Crusher*" sebelum kemudian *inactive* hingga sekarang. *Well the memories will always remain, They are the one and truly devastating!* **(Ag)**

ASCENSION "Abomination" (1998)
Toybox Records

Wuhu! *Straight up thrashy riffing* hardcore/metal asal Cleveland, Ohio, Amerika. Area tempat kelahiran dan besarnya INTEGRITY bersama HOLY TERROR WAVE di era 90an. Sepanjang karirnya, mereka hanya menelorkan 2 album "*The Years Of Fire*" (Toybox Records, 1997) dan "*Abomination*" (Toybox Records, 1998), kedua album sama-sama hadir dengan ciri yang tidak berbeda, *riffing* gitar cadas berbau metal-metal 80an, *harsh screaming* vokal yang bagus ala Chris Wood dengan lirik-lirik yang cenderung *harsh* pula..(bahkan meng-*quote* Anton LeVay..hehe!!), dan jangan lupa, kerja sang *bassist* memberikan sentuhan-sentuhan yang ajaib di masanya.

I love the sound! Selain itu Toybox juga merupakan rumah bagi band-band seperti GRADE, ANDROMEDA, dan tentu saja INTEGRITY. *So what more can you expect?? Classic Clevo sounds but with more metal in every section*, tanpa kehilangan chugging-chugging hc/metal yang keren itu. *Btw*, rekaman-rekaman mereka masih diburu hingga sekarang, dan saya menyukai *artwork-artwork* mereka, bahkan logo "Ascension" merekapun sangat keren dimasanya. Beruntunglah saya mengenal band ini. Dikemudian hari Matt DeVries (Gitar) dan Jason Hager (Bass) akan menjadi salah satu artis *new wave American Metal* bersama CHIMAIRA. **(Ag)**

SEKTOR "Human Spot of Rust" (1998)
Sobermind Records

H8000 Belgia, adalah momok yang mengerikan, bahkan hingga sekarang nama kolektif ini masih besar di Eropa sana. Jaman boleh berlalu, generasi boleh berganti, tapi bakal ada yang akan selalu menjadi kenangan, bahkan pahlawan. SEKTOR "*Human Spot of Rust*" adalah rilisan Sobermind Records ditahun 1998, band yang kemudian dengan segera bersanding dengan CONGRESS, FIRESTONE, dan DEFORMITY dalam melebarkan sayap *legacy* H8000. Tidak jauh berbeda dengan rekan-rekan 1 tongkrongannya, mereka mengantarkan hardcore/metal dahsyat dengan input-input SXE, Vegan/Vegetarian. *Yup!* Saat BOLT THROWER bermain hardcore maka jadilah mereka SEKTOR. Haha! Yang menyenangkan adalah ramuan mereka tidak banyak memakan durasi-durasi panjang, semuanya hadir dalam tempo yang relatif singkat dengan komposisi yang *tight*, dan menyerang tanpa ba-bi-bu. Selain album ini, mereka juga merilis "*Ultimate Threat*" dan juga sebuah *split* bersama VITALITY. *Hail to this H8000 edge-metal masters!* **(Ag)**

TORN APART "10 Songs of Bleeding hearts" (1999)
Goodlife Recordings

TORN APART berasal dari Baltimore, Amerika.. Apa yang mereka tawarkan adalah senyawa hardcore/metal dengan imbuhan *riff-riff* minor dan *tempo changing* yang menghias di sana-sini. Di era 90an, tentunya chaotic/math/metal/hc belumlah sebesar dan serapi sekarang. TORN APART adalah salah satu yang mengadopsi gaya-gaya ini di era awal menjamurnya genre ini, termasuk juga band-band seperti ENDEAVOR, TURMOIL, NORA, dan banyak lagi.

Hardcore/metal chaotic yang masih nanggung, belum sebrutal sekarang yang macam pameran *skill*. Dalam tubuh TORN APART, kamu bisa menemukan senyawa MORNING AGAIN era "*The Cleanest War*" yang dipadu dengan COALESCE era "*Functioning on Impatience*", semua aspek-aspek tersebut dapat ditemukan ditubuh TORN APART. "*Nothing is Permanent*" yang dirilis oleh Life Sentence pada tahun 1996, dibilang merupakan puncak materi terbaik

mereka sebagai band hardcore/metal sebelum kemudian merubah haluan dengan imbuhan progresi chaotic tadi. Album terakhir mereka dirilis oleh Ferret, *"The Fifty-Ninth Session"*. **(Ag)**

PRAY SILENT "This was Not My War" (1999)
Genet Records

PRAY SILENT merupakan salah satu anak kesayangan Genet Records, bedanya adalah band ini ngga berasal dari Belgia, tapi dari Swiss. Adalah band Swiss pertama yang dengar sebelum kemudian Swiss mengenalkan saya pada CATARACT, SOLID GROUND, dan yang terakhir UNVEIL. .Apa yang ditawarkan band ini tidak jauh berbeda dengan band-band yang ada di Genet Records 10 tahun lalu. *"This was Not My War"* berisi 9 lagu *plus intro-outro packed with* hardcore/metal yang *tight*, lumayan kebut-kebutan, dengan *moshpart* dan *sing-along* yang rapi di tiap sesi. Seperti mendengarkan CULTURE yang berkolaborasi dengan baik bersama THE BOSS, haha!

Saya tidak tahu persis kapan band ini terbentuk dan akhirnya bubar. Selain album ini, Genet juga pernah merilis album *split* mereka bersama ANDROMEDA, hardcore/metal gelap asal Florida, oh iya dan juga LP pertama mereka *"The Golden Flag"*. Salah satu band awal yang berhasil meletakkan Swiss dalam peta hardcore dunia. Dengarkan track *"I Curse The Day I was Born"* dan *"Broken Wings of Freedom"*, maka anda akan tahu kenapa Genet begitu tertarik dengan mereka. **(Ag)**

KRAKATOA "Channel Static Blackout" (1999)
Second Nature Recordings

KRAKATOA adalah Krakatau, iya setidaknya mereka sempat berpikiran bahwa salah satu gunung berapi kita itu sangat keren sehingga dipake sebagai nama band mereka. Dan seperti juga Krakatau yang letusan dan guncangannya bisa dirasakan hingga mencapai Eropa dan Amerika, maka KRAKATOA pun begitu, album mereka begitu hangatnya hingga mencapai daratan-daratan diluar Minneapolis, tempat mereka bertemu. Sebelum *"Channel Static Blackout"* Second Nature juga merilis *"Cloud Burned By Sunshine"* di era 1997. *Btw*, David Walker yang anda dengar teriak-teriak disini juga merupakan vokalis dari salah satu *heavy weights* band hardcore HARVEST, sementara Carl Skildum yang mahir menciptakan nada-nada "menenangkan" disini juga bermain di band gahar lain bernama THREADBARE.

KRAKATOA memainkan unsur-unsur melodius hardcore/metal dengan tatanan progresi yang rapi dan sangat *ear-friendly*, tidak seperti band-band hardcore/metal ortodoks lain yang bermain brutal tanpa ampun, mereka lebih mengedepankan melodi sebagai kunci utama. Kamu bisa dengar pengaruh-pengaruh dari TESTAMENT, IN FLAMES, IRON MAIDEN, hingga *early* AMON AMARTH di rekaman mereka. Sebuah fondasi yang kelak akan memberikan kontribusi besar untuk band-band semacam UNEARTH, AS I LAY, hingga AUGUST BURNS RED. **(Ag)**

CHAPTER "The Bloodthristy Hate the Upright" (1997)
Eyewitness Recordings

CHAPTER adalah cikal bakal dari CREATION IS CRUCIFIXION. Band ini merupakan salah satu band Amerika yang memainkan hardcore/metal dengan mengambil pengaruh dari 90's deathmetal. Bisa ditebak pengaruh dari ENTOMBED hingga OBITUARY ada disini, *riffing-riffing* tajam, *shredding* gitar mantap, grindy dan *double pedal thrown in, well I was airing guitar while listening to this!* Nuansa gelap dan kelam seperti yang akan dirasakan seperti juga saat merasakan rekaman-rekaman dari UPHEAVEL, OVERCAST, hingga DEAD EYES UNDER.

"The Bloodthirsty Hate The Upright" merupakan sebuah album penuh berisi 13 lagu yang juga merupakan rilisan perdana dari Eyewitness Recordings (Prancis). Dan seperti juga sejawat mereka semacam ABNEGATION dan juga DAY OF SUFFERING, mereka pun mengadopsi nilai-nilai Veganisme disamping mengumbar kebrutalannya secara musikal. Rilisan mereka sebelumnya *"The Sins Of Our Fathers"* juga merupakan rilisan yang masih diburu para kolektor, termasuk juga *split* monumental mereka bersama ABNEGATION. *This one is a classics doze!!* **(Ag)**

HOMER "Recklessly Impulsive" (EP, 2010)

Sebuah EP dari band fastcore asal Makassar yang diproduksi cukup serius. *Chord-chord* fastcore ngepunk tipikal yang cukup asik. Lagu-lagu berdurasi 1 menitan memang paling cocok untuk jenis musik seperti ini. Analoginya seperti ini "Datang, marah-marah, terus langsung pulang lagi". Hehehe!

Namun secara musikal memang ada sedikit ganjalan ketika musik seperti ini tidak disuguhkan dengan sound gitar yang *crunchy-bright*. Namun secara umum EP ini layak untuk didapatkan. Dengan packaging layaknya full album yang cukup menarik dan. **(xEVx)**

Kontak:
myspace.com/homerviolence

WETHEPEOPLE! "Demo 2010"

Band asal Bandung yang sangat menarik!!! Tiga lagu menegaskan bahwa mereka adalah band youthcrew yang potensial. Musik yang membuat *fresh* dan semangat ditunjang dengan segi musikal yang apik. Demo *unmixed* ini cukup memberi gambaran bahwa *sound* (semua alat musik) yang mereka pilih terdengar pas untuk konteks jenis musik youthcrew oldschool. Pemilihan *sound* gitar *bright* (luas) dengan efek langsung pre-amp, dan walaupun *sound* drum dan vokal belum *balanced* dengan *sound* yang lain namun sudah bisa diprediksi kalau demo ini di-*mixing* akan menjadi *wow!!!*

Dan *packaging* fotokopi yang menyertakan lirik membuat kita berpikir kalau mereka memang ingin pesan mereka benar-benar tersampaikan secara *clear*. Lagu *"Children Exploitation"* bercerita mengenai eksploitasi anak yang masih saja terjadi hingga saat ini, lagu *"Gas Minyak Tanah"* berisi tentang konversi minyak ke elpiji yang sering mengundang masalah. Sedangkan lagu terakhir *"Sekolah Itu Milik Kita"* secara terang-terangan menceritakan komersialisasi pendidikan di negara kita.

Hanya 3 kata yang bisa digambarkan sebagai sebuah kesimpulan akhir msuik mereka: *It's so fun!!* **(xEVx)**

Kontak:
wethepeople.hardcore@gmail
myspace.com/xwethepeoplexhardcorex

MORNINGSICK "Demo 2010"

Kali ini datang dari Kendal-Kaliwungu (Jawa Tengah). Sebuah band yang akhir-akhir ini cukup tinggi jam terbangnya. Demo dua lagu yang tegas menyuguhkan warna youthcrew hc dengan gaya vokal "anak kecil" yang melengking. Ada sedikit bagian *chugga-chugga* yang cukup membuat variasi di lagu-lagunya.

Dengan eksistensi yang sudah cukup lama rasanya *audience* layak menunggu rilisan *full length album*

mereka. Kapan nih? Hehe! **(xEVx)**
Kontak:
myspace.com/morningsickhc

CORRUPTED "El Mundo Frio"
H.G. Fact Records

CORRUPTED adalah seorang 'biksu' untuk urusan musik doom/sludge metal. Tidak ada band di dunia ini yang mampu mengalahkan ke-ekstriman band Jepang ini dalam membuat sebuah aransemen musik yang lambat, gelap nan berat. Dan rilisan ini adalah salah satu buktinya. Album ini hanya berisikan 1 *track* lagu saja tetapi durasinya mencapai 71 menit 39 detik.

Dimulai dengan intro *ambient* yang sangat indah, menina-bobokkan kita selama beberapa menit yang kemudian dilanjutkan dengan *riff-riff* tradisional doom/sludge yang sangat lamban. Hanya CORRUPTED yang mampu memainkan *beat* selambat dan semonoton ini dengan sabar dan tetap menikmatinya. Dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan tingkat tinggi untuk memainkan musik seperti ini. *Growl* vokal Hevi sangat brutal disini, terbaik di *genre*-nya .

Penyiksaan batin dilanjutkan kembali dengan jeda sesi melankolia yang memakai bantuan piano dan kemudian bergulir lagi menuju area lambat nan berat. Perjalanan musikal yang menyayat ini diakhiri dengan nuansa *soundscape* yang perlahan menghilang, mengiringi kepergian 'sang biksu' untuk bertapa kembali. **(Ind)**
Kontak:
myspace.com/intoadarkness

GAUGE MEANS NOTHING "The Absent Trail Of An Echo and My Future Plagued by Surrender" (2003)
ICFYC Records

Jepang mempunyai band-band yang berkarakteristik kuat, walaupun *basic* musik mereka berasal dari barat, tetapi mereka mampu membuat ciri khas yang kemudian melekat di jenis musik yang mereka mainkan. Screamo yang berasal dari DC, USA dimodifikasi oleh band-band Jepang menjadi apa yang kemudian dikenal sebagai Skramz. GAUGE MEANS NOTHING adalah salah satu punggawa nya selain tentu saja ENVY. Ini adalah album yang paling signifikan dari GMN, menyelipkan aroma metal dengan sound gitar khas screamo yang tipis, naik turun dan bernada miring.

Dibuka oleh *"Pilgrims"*, *clean* gitar yang perlahan beranjak menuju distorsi dengan tempo sedang. Mendadak gitar menyalak dengan tempo cepat dibalut scream dan vokal #2 yang seperti anak kecil, mirip *soundtrack* manga, yang merupakan salah satu ciri vokal GMN. *Feedback* gitar dan teriakan vokal membuka *"My Glasses Reflect Untrue View"*, disambut gebukan drum yang setengah *blasting* berlanjut dengan *riff-riff* chaotic screamo. *"Boku Wa Bikaiin"* meneruskan tradisi chaotic screamo, kali ini dentingan *keys* terdengar di sana sini. Lagu terbaik disini.

Penggunaan alat musik seperti biola dan akordeon banyak digunakan di lagu selanjutnya *"(Surelly) Dyes Black"*, yang kemudian ditutup oleh *"Right Hand"* yang tetap menampilkan ciri khas screamo ala GMN yang variatif.

Mendengarkan rilisan ini seperti mendengarkan *soundtrack* film kartun klasik Jepang, tentu saja dengan aroma yang lebih cadas. **(Ind)**
Kontak:
gaugemeansnothing.com
myspace.com/gaugemeansnothing

Go Veg!

PERLU BUKAN BERARTI HARUS

Tidak bisa dipungkiri lagi kalo *fashion* adalah salah satu hal yang sangat erat kaitannya dengan sebuah gaya hidup (baik positif maupun negatif). Salah satu buktinya adalah dalam *scene* hardcore itu sendiri, banyak *hardcore kids* memakai *merchandise* seperti kaos, sepatu dll untuk sekadar nunjukin kalo mereka itu suka musik hardcore, begitu juga dengan gaya hidup seperti Straight Edge ataupun Vegan.

Nah beberapa waktu yang lalu ketika saya nongkrong sama temen, ada salah satu temen yang pake sepatu baru dengan merk yang emang lagi musim banget sekarang. Konon (merk) itu juga sepatunya orang Vegan, dan menurut teman saya, orang Vegan atau Vegetarian "harus" memakai sepatu itu untuk memantapkan lagi gaya hidup Vegetarian yang telah dianut orang tersebut. Saya pikir itu adalah sebuah keharusan yang tidak berdasar, karena bagi saya sebuah gaya hidup tidak harus ditunjukan dengan memakai produk atau *merchandise* seperti itu, boleh sih memakai cuma bukan sebuah keharusan seperti yang teman saya bilang tadi. Selain itu sepatu yang dibilang teman saya adalah sepatunya orang Vegan itu sangatlah mahal. Bukankah itu sebuah pemborosan yang tidak perlu? Kan mending duitnya buat rekaman, rilis band atau buat motokopi *zine* saya kira lebih mantab.

Mindset seperti itu lah yang akhirnya malah membelokan arti sebenarnya dari sebuah gaya hidup, memang sih sedikit propaganda itu juga perlu. Tapi "*perlu bukan berarti harus*" kan? Kalo Straightedge harus pake ini, Vegan harus pake ini bla bla bla.. Ah buat apa? Media buat nunjukin kalo kita menganut suatu gaya hidup tertentu tidak harus dengan memakai produk-produk seperti itu juga kok. Oke sekian tulisan dari saya, semoga mengilhami, atau kalo tidak setuju bisa *sharing* ya sama saya. Saya orangnya terbuka kok. Cuma agak emosian dikit, Hehe! Selamat membaca ya, dibaca yang bener. Jangan diliat gambar nya doank. Hehe! Thxxxx... **(xAdix, pemilik Birthdie Records dan editor beberapa *zine*, Blitar)**

Kali ini tampil dalam bentuk seperti *review*. Hal ini agar kamu bisa mendapatkan deskripsi yang lebih jelas sebelum memutuskan untuk mengunjunginya. Dikunjungi semua juga malah bagus. Sekadar menambah wawasan. Hehe! *Check this out!*

Peta.org
Sebuah organisasi yang memperjuangkan hak hewan, bermarkas di Norfolk, USA. Banyak orang terkenal pelaku Vegetarian dan Vegan yang menjadi anggota ataupun pendukung (*volunteer*) PETA, diantaranya adalah Pamela Anderson, Alicia Silverstone, Paul dan Linda McCartney, Simon Cowell (juri American Idol), Brad Pitt, dan masih banyak lagi.

Peta2.com
Sebuah sayap organisasi PETA yang dihuni oleh para aktivis-aktivis muda di seluruh dunia yang sifatnya lebih *diehard* lagi. Dalam artian semua generasi muda bisa menjadi "anggota"nya dengan beberapa cara yang lebih mudah dan edukatif mulai dari menyebarkan *leaflet*, video, poster, dan atau stiker propaganda dari PETA seputar *animal rights*, hingga aktif memperkenalkannya di sekolah-sekolah.

Vegan.com
Situs yang lengkap mengenai Veganisme, mulai dari pengertiannya, cara-cara menjadi Vegan (baik yang langsung maupun langkah lanjut dari sebelumnya menjadi Vegetarian), jenis-jenis perjuangan Veganisme, hingga buku-buku mengenai gaya hidup Vegan.

BayiVegetarian.com
Siapa bilang bayi tidak bisa menjadi Vegetarian dengan sehat? Kamu punya bayi atau anak kecil dan ingin agar ia menjadi Vegetarian yang sehat? Cari jawabannya di sini. Lengkap menjelaskan mengapa Vegetarian baik dilakukan sejak dini, beserta penjelasan-penjelasan logis dari sisi kesehatan oleh beberapa pakar yang seusai di bidangnya.

VeganWares.com
Sebuah situs yang menjual produk-produk seperti sepatu, dompet, dan sebagainya dengan bahan dasar produk yang *suitable for Vegan*. Mungkin tidak semua Vegan harus membeli dari tempat-tempat yang melabel sebagai produsen khusus "Vegan" karena biasanya harganya sedikit lebih mahal (selain faktor produk impor). Karena Vegan bisa juga beli produk seperti sepatu yang *suitable for Vegan* dengan melihat pada cantuman mengenai bahan-bahan yang dipakai dalam membuat produk tersebut (dalam hal ini semisal sepatu) di bagian tertentu di sepatu tersebut. Namun produsen-produsen yang khusus membuat barang-barang yang Vegan ini bisa menjadi pilihan bagi para penganut Veganisme.

HappyCow.com
Situs yang berisi daftar toko-toko Vegetarian dan makanan sehat di seluruh Indonesia.

Veggie123.com
Ingin memulai menjadi Vegetarian? Masuk situs ini dan dapatkan banyak tips dan langkah-langkah yang cocok buat kamu untuk menjadi Vegetarian.

AnimalLiberationFront.com
Apa lagi kalau bukan situs dari ALF, sebuah kelompok militant yang memperjuangkan animal rights bermarkas di USA, namun mempunyai jaringan luas di seluruh dunia dengan nama yang berbeda-beda.

Toefur-Straightedge.com
Forum diskusi online bagi kamu para *Straightedger*, maupun yang tertarik dengan isu Straightedge.

Straight-Edge.net
Situs seputar Straightedge mulai dari musik, forum, hingga tato.

Straightedgelifestyle.moonfruit.com
Pengen tau seluk-beluk seputar Straightedge lebih komplit? Situs ini bisa menjadi pilihan. Mulai dari artikel, interview, foto, hingga *shop* ada semua di sini.

OneLifeOneChance.com
Sebuah program kampanye edukatif yang dibuat oleh Toby "H2O" dalam rangka mempromosikan gaya hidup "positif" dengan tema besar "DRUG FREE". Dia juga menyampaikan isu Straightedge melalui program ini. Ini merupakan terobosan yang baik sebagai sebuah pilihan cara dalam menyampaikan pesan-pesan Straightedge selain melalui lagu/band, propaganda zine-liflet-poster-stiker, kaos, atau *gigs*.

veganlion13.blogspot.com
Blog yang dimiliki oleh seorang Vegan asal Bogor dengan esai dan artikel yang menarik.

betterdayzine.blogspot.com
Betterday zine tampil di dunia maya! Hehe! Ini bukan sepenuhnya versi *online* dari *Betterday* cetak. Beberapa esai/artikel dari versi cetak yang propagandistis dan mempunyai sifat tidak-akan-ketinggalan-jaman akan ditampilkan di blog BD ini. Namun di blog ini sangat banyak sekali esai maupun artikel yang sifatnya *uptodate*.

23teaparty.blogspot.com
Semua seluk-beluk the ada di sini!!

addyseeoldskull.blogspot.com
Blog personal Adi "Birthdie Record" tapi banyak terdapat *review* album di dalamnya. Sip!

TONS OF REGARDS

The One (in many names), parents, family, LovelyHunny xBlowRaspberryx, xHanditx, xSandix, xBillyTattoox & Nanda, Achmad & Dwi, Christian & Ocha, xWillyx, xWisnux (JSKT: Jangan Sampe Klenyer Tau, haha!), Rizky, Basbo & Ita, Suryo & Linda, Kecenk & Lia, Anom, Gedhek, xVirulx+Bendot+Tyard+Plengeh (RTD), xAjix, Anton, xAndri Klewerx, Ucok, xAdityox, xKrisx, Yudha, Yusron, Andri Ndonk, Topan, Hanes, Dimas, Indra Menus, Kempol, xRamax, Eko Kodok, Adya, Dedek VeganPersu, Venus, Iyan, mbak Marina 'Soma Yoga', xAdix (Blitar), Adit (Bdg), xRichardx (Mdn), Bobby Gestapo (Madiun), Iwan VegBrothers (Bekasi), xTsanix & MorningSick (Kaliwungu), Eric Vegan (Bgr), xIwasx+xSabrangx (Madiun), Dila & Denda, Putra Adjie, xWhisnux (Bdg), Budi Hermawan (Bekasi), Dauz (Bekasi), Firman (Mlg), Imam (Tng), xWahidx (Bdg), Syska (Sby), xRennax (Bdg), xYendrax (Bdg), xZuckyx (Blkppn), xRahmax (Smg), xLiax (Bgr), xAptasenax (Sltga), xBonarx (Dpk), xUcayx (Bdg), Wahyu (Mutilan), Milla (Bdg), Alfian (Dpk), xKosarx (Mdn), Ratri (Mlg), Ichot (Bdg), xAminx (Bekasi), xVinox & Yoyok (Mlg), xBoimx (Aceh), xYagix (Mdn), xDedenx (Bdg), xDenyx (Bdg), xVividx (Smg), xAgungx (Smg/Sltga), xJelyx (Pekalongan), xYusufx (Bdg), Irvan & xElgisx (Bdg), Helmy & xAjenkx (Kediri), Ajenk Pertiwi (Sby), xBimox (Bali), xRindhax (Mlg), xNandax (Sidoarjo), xAcax (Jkt), xAriesx & xAditx (Dpk), xNikax (Smg), Soni (Bali), Gilang dan Pegok (Bali), xRizkyx (Tegal), YKHC, Tugu Serentak, kelompok bermain YPS, FFA, xPositive Foundationx (RIP), New Vision Brotherhood (RIP), xKarang Malang Straightx (RIP), all true Vegans, true Vegetarians, true Straightedgers, true hardcore kids, punks/skinheads/metalheads, and last but not least... YOU! Dan semua pihak yang tidak tersebut di sini karena keterbatasan space... Tons of regards!!

The Bands:
xLIFETIMEx, RIHCARD'S BLACK HAT, SALIENT INSANITY, xREFLEXIDIRIx, DEADEDGE, REASON TO DIE, STRONGER THAN BEFORE, FIRST TIME, HANDS UPON SALVATION, BAKUHANTAM, THROUGHOUT, STRIDE OFF, THIS HEART, TO DIE, SERIGALA MALAM, FIGHT ALONE TODAY, KILLED ON JUAREZ, ABSOLUTE VIOLENCE (Prwrjo), LIOSALFAR (Jkt), DEATH OF PRESIDENT (Mlg), RISE (Mlg), DIExFAST (Dpk), xTHINKING STRAIGHTx (Dpk), FOREDOOM (Mdn), xMARTYRx (Mdn), MORNINGSICK (Kendal Kaliwungu), xSTRAIGHT FIGHTERx (Madiun), NEGATIVE FORCE (Madiun), WETHEPEOPLE! (Bdg), WORMS STRONG (Bdg), KAWATBERDURI (Gresik), RIGHTING WRONG (Pekalongan), xMORALLYSTRAIGHTx (Bdg), BROKENxSPEAK (Blkppn), SCREAM OF Oi! (Smg), xBRAVEHEARTx (Jkt), DEAD ALLEY (Smg), STRAIGHT ON VIEW (Bekasi), etc!

The Zines:
Overture, Carven Secret, Women Take Issue, MatiGaya, Fightback! (RIP), Menghamba Mesin Fotokopi, Bootstraps (Kediri), Bunpai Suru (Kediri), For Tomorrow (Smg), NewBornFire (Dpk), Bungkam Suara (Dpk), Gossip! The Modern Riotic (Bdg), Bagi-Bagi (Pontianak), Pretty Power (Pontianak), Pussy Wagon (Bdg), SalahCetax (Blkppn), Sedaun Lontar (Jember), life Goes On (Magetan), Jalur Bebas (Jkt), etc!

STRAIGHT EDGE

SELF-LIBERATION